

Buku Pedoman

Penyusunan Tugas Akhir



Program Studi Sarjana Kedokteran

Fakultas Kedokteran dan Kesehatan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Tugas Akhir untuk Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember ini dapat diterbitkan.

Buku pedoman ini disusun berdasarkan Buku Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Program Sarjana dan Sarjana Terapan yang dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Institut Teknologi Sepuluh Nopember tahun 2022 dengan beberapa penjelasan sebagai acuan untuk membantu mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian dan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana. Selain itu, pedoman ini juga ditujukan untuk membantu para dosen pembimbing dalam mendampingi dan mengarahkan mahasiswa selama proses penyusunan proposal dan tugas akhir.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan buku pedoman ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi mahasiswa, dosen, dan seluruh sivitas akademika, serta turut mendukung kemajuan Program Studi Kedokteran ITS.

Surabaya, Februari 2026
Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan

dr. Lukman Hakim, M.Kes., Sp.U(K), Ph.D.
NIP. 1973202551010

Tim penyusun:

dr. Endah Indriastuti, Sp.PK
dr. Rahmah Yasinta Rangkuti, M.Biomed., Sp.A
dr. Edwin Nugroho Njoto, Sp.PD., MIPH., MHM
dr. Dwinka Syafira Eljatin, M.Ked.Trop
dr. Fira Soraya, Sp.P.A.
dr. Anak Agung Bagus Wirayuda, PhD
dr. Faizal Mahdi
Aulia Febrianti Widodo, S.Si.
Indriani Puspita Sari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Sasaran	2
BAB 2 PERATURAN TERKAIT TUGAS AKHIR	3
2.1 Beban Studi Tugas Akhir	3
2.2 Persyaratan Tugas Akhir	3
2.3 Dosen Pembimbing	3
2.4 Dosen Penguji	5
2.5 Penggantian Dosen Pembimbing / Penguji	5
2.6 Alur Penulisan Proposal Penelitian dan Pelaksanaan Seminar Proposal	6
2.7 Sidang Tugas Akhir	7
BAB 3 PEDOMAN PENULISAN	10
3.1 Bahasa yang Digunakan	10
3.2 Jenis dan Ukuran Kertas	10
3.3 Jarak Tepi (Margin) dan Orientasi	10
3.4 Nomor Halaman	10
3.5 Pengetikan Naskah	10
3.6 Kutipan	11
3.7 Tabel dan Gambar	12
3.8 Kerangka Konseptual	12
3.9 Acuan	12
3.10 Daftar Acuan atau Daftar Pustaka	13
BAB 4 KERANGKA PENULISAN PROPOSAL TUGAS AKHIR	20

4.1	Bagian Awal	20
4.2	Bagian Inti	22
4.3	Bagian Akhir	26
BAB 5 KERANGKA PENULISAN LAPORAN TUGAS AKHIR		28
5.1	Bagian Awal	28
5.2	Bagian inti	30
5.3	Bagian akhir	33
BAB 6 SYSTEMATIC REVIEW		34
6.1	Proposal Tugas Akhir	34
6.2	Tugas Akhir	41
Lampiran 1 : Sampul Depan Proposal Tugas Akhir		51
Lampiran 2 : Sampul Dalam Proposal Tugas Akhir [versi Bahasa Indonesia]		52
Lampiran 3 : Sampul Dalam Proposal Tugas Akhir [versi Bahasa Inggris]		53
Lampiran 4 : Sampul Depan Tugas Akhir		54
Lampiran 5 : Sampul Dalam Tugas Akhir [versi Bahasa Indonesia]		55
Lampiran 6 : Sampul Dalam Tugas Akhir [versi Bahasa Inggris]		56
Lampiran 7 : Sampul Depan Proposal Tugas Akhir		57
Lampiran 8 : Pengesahan Tugas Akhir		58
Lampiran 9 : Pernyataan Orisinalitas		59
Lampiran 10 : Abstrak [versi Bahasa Indonesia dan Inggris]		60
Lampiran 11 : Daftar Isi Tugas Akhir		63
Lampiran 12 : Kerangka Konseptual Penelitian		70
Lampiran 13 : Definisi Operasional Variable		71
Lampiran 14 : Alur Penelitian		72
Lampiran 15 : Kegiatan Penelitian		73
Lampiran 16 : Daftar Pustaka		74
Lampiran 17 : Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP)		76

Lampiran 18 : Informed Consend (IC)	78
Lampiran 19 : Lembar Pengambilan Sampel Penelitian	79
Lampiran 20: Biodata Penulis	80
Lampiran 21: Buku Log Bimbingan Penyusunan Proposal Tugas Akhir	80
Lampiran 22: Formulir Pendaftaran Seminar Proposal / Sidang Tugas Akhir	81
Lampiran 23: Formulir Kesiediaan Menjadi Dosen Pembimbing	82
Lampiran 24: Formulir Kesiediaan Menjadi Dosen Penguji	83

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Penulisan karya ilmiah merupakan bagian penting dari kegiatan akademik di perguruan tinggi. Melalui karya ilmiah, mahasiswa dapat menyampaikan gagasan, hasil penelitian, dan kajian yang disusun berdasarkan metode ilmiah serta mengikuti kaidah penulisan yang telah ditetapkan. Dalam konteks global, *World Federation of Medical Education* (WFME) menekankan pentingnya pembelajaran metode ilmiah, berpikir kritis, analitis, dan inovatif dalam kurikulum pendidikan dokter. Oleh karena itu, penyusunan tugas akhir tidak hanya melatih keterampilan penelitian, tetapi juga membentuk cara berpikir ilmiah yang berkontribusi pada pemecahan masalah kesehatan masyarakat. Dalam rangka pencapaian area kompetensi yang digariskan dalam SKDI 2012, dilakukan perubahan kurikulum. Pelaksanaan Blok Penelitian di Program Studi Kedokteran di Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Institut Sepuluh Nopember merupakan upaya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat dan kemajuan ilmu kedokteran global.

Tugas akhir menggambarkan penalaran dan penguasaan ilmu, baik Ilmu Kedokteran maupun berbagai ilmu terkait, secara mendalam dan benar. Penyusunan tugas akhir disusun berdasar metode ilmiah yang tepat, dan dapat digunakan dalam pengembangan ilmu dan memenuhi harapan masyarakat dalam melaksanakan peran lulusan di masa mendatang. Tugas akhir juga sebagai perwujudan kreativitas yang memenuhi asas dan kaidah penulisan karya tulis ilmiah. Pedoman penulisan ini disusun untuk memberikan panduan kepada mahasiswa dalam menyusun proposal dan tugas akhir sesuai standar ilmiah. Selain itu, pedoman ini juga mendukung dosen pembimbing dalam proses pendampingan akademik.

1.2 Tujuan

Penyusunan Tugas Akhir merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dalam program sarjana. Buku pedoman penyusunan tugas akhir ini diterbitkan untuk menjadi pedoman mahasiswa dan pembimbing dalam penyusunan tugas akhir.

1.3 Sasaran

Buku pedoman penyusunan tugas akhir ini diterbitkan untuk:

1. Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Institut Teknologi Sepuluh Nopember
2. Dosen dan dosen pembimbing dalam proses bimbingan kepada mahasiswa

BAB 2

PERATURAN TERKAIT TUGAS AKHIR

2.1 Beban Studi Tugas Akhir

Beban studi total pelaksanaan tugas akhir meliputi:

1. Penyusunan dan Seminar Proposal Tugas Akhir 3 SKS
2. Pelaksanaan penelitian dan Sidang Tugas Akhir 5 SKS

2.2 Persyaratan Tugas Akhir

Tugas akhir merupakan kewajiban yg harus diselesaikan oleh mahasiswa Program Sarjana Kedokteran sebaagai syarat kelulusan. Persyaratan penyusunan tugas akhir adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa telah menempuh minimal 138 sks dan memiliki IPK $\geq 2,50$
- Telah menyelesaikan blok proposal penelitian dan telah mengikuti seminar proposal
- Memiliki skor minimal dalam ujian bahasa Inggris (TOEFL atau sejenisnya) sebesar 477.
- Memiliki IP SKEM $\geq 2,1$ (kegiatan olahraga minimal di 1 semester)
- Mengajukan laporan tugas akhir yang disetujui oleh dosen pembimbing dan disahkan oleh Program Studi.
- Pelaksanakan Sidang Tugas Akhir dijadwalkan oleh Program Studi pada semester delapan minggu ke-1 hingga ke-7.

2.3 Dosen Pembimbing

Seorang mahasiswa yang melaksanakan tugas akhir dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing yang terdiri dari 1 (satu) orang dosen pembimbing utama dan 1 (satu) orang dosen pembimbing pendamping. Bila dirasakan perlu, dapat ditambahkan 1 (satu) dosen pembimbing pendamping. Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping ditentukan oleh Kepala Program Studi dengan SK Dekan.

2.3.1 Persyaratan Dosen Pembimbing

Persyaratan dosen pembimbing tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Jumlah dosen pembimbing Tugas Akhir terdiri dari satu Dosen Pembimbing Utama dan maksimum 2 Dosen Pembimbing Pendamping.
2. Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping ditentukan oleh Kepala Program Studi dengan SK Dekan.
3. Persyaratan dosen pembimbing Tugas Akhir, sebagai berikut :
 - a. Kualifikasi akademik Dosen Pembimbing Utama adalah minimal S2/Spesialis 1 dan

- telah memiliki jabatan akademik minimal Asisten Ahli
- b. Dosen Pembimbing Utama adalah Dosen Program Studi Sarjana Kedokteran ataupun Program Studi Profesi FKK ITS
 - c. Dosen Pembimbing Utama harus memiliki kompetensi keilmuan yang sama dengan tema Tugas Akhir
 - d. Batas jumlah mahasiswa yang dapat dibimbing oleh seorang Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir ditentukan oleh Kepala Program Studi.
 - e. Dosen Pembimbing Pendamping dapat berasal dari Dosen Program Studi atau Dosen Pendidik Klinis yang memiliki kualifikasi minimal S2/Spesialis 1 dalam bidang keahlian yang relevan dengan topik Tugas Akhir.
 - f. Penelitian klinis yang dilakukan di Rumah Sakit Pendidikan Utama maupun Satelit dari Program Studi Kedokteran dan Profesi Dokter melibatkan Dosen Pendidik Klinis sebagai Dosen Pembimbing Pendamping.

2.3.2 Tugas dan Kewajiban Dosen Pembimbing

2.3.2.1 Tugas dan Kewajiban Dosen Pembimbing Utama

- 1) Membantu mahasiswa menemukan ide dan permasalahan yang dijadikan dasar penyusunan tugas akhir
- 2) Mengarahkan dan mempertajam penulisan judul, rumusan masalah, tujuan, kerangka konsep dan hipotesis penelitian
- 3) Membantu mahasiswa menentukan metode penelitian
- 4) Membantu mahasiswa memperoleh referensi yang dibutuhkan
- 5) Memberikan pertimbangan kemungkinan / kelayakan penelitian yang dilaksanakan
- 6) Membimbing mahasiswa dalam melaksanakan penelitian
- 7) Membimbing mahasiswa dalam penulisan proposal dan laporan penelitian tugas akhir

2.3.2.2 Tugas dan Kewajiban Dosen Pembimbing Pendamping

- 1) Membantu mahasiswa mempertajam judul penelitian tugas akhir
- 2) Membantu mahasiswa memperoleh referensi yang dibutuhkan
- 3) Membantu mahasiswa menentukan metode penelitian
- 4) Membimbing mahasiswa dalam melaksanakan penelitian
- 5) Membimbing mahasiswa dalam penulisan proposal dan laporan penelitian tugas akhir

2.4 Dosen Penguji

1. Jumlah dosen penguji seminar proposal dan sidang Tugas Akhir adalah 2 orang di luar Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping.
2. Persyaratan dosen penguji Tugas Akhir sebagai berikut
 - a. Dosen program studi dengan kualifikasi akademik minimal S2/ Spesialis 1 dan telah memiliki jabatan akademik minimal Asisten Ahli dalam bidang keahlian yang relevan dengan topik Tugas Akhir.
 - b. Dosen pendidik klinik yang memiliki kualifikasi akademik minimal S2/Spesialis 1 dalam bidang keahlian yang relevan dengan topik Tugas Akhir.
 - c. Dokter dari instansi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - i. Mempunyai kualifikasi akademik minimal S2/Spesialis 1 dalam bidang keahlian yang relevan dengan topik Tugas Akhir, atau
 - ii. Memiliki pengalaman dalam bidangnya minimal 5 (lima) tahun dalam bidang yang sama

Tugas dosen penguji Seminar Proposal dan Sidang Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

- 1) Dosen penguji bertugas memimpin dan mengatur kelancaran pelaksanaan seminar dan sidang
- 2) Tim penguji yang terdiri dari dosen penguji dan dosen pembimbing bertugas menguji dan memberikan penilaian kepada peserta seminar dan sidang
- 3) Menyampaikan masukan terkait seminar proposal dan sidang Tugas Akhir serta menentukan kelulusan peserta seminar proposal dan sidang Tugas Akhir
- 4) Menentukan tugas-tugas atau ketentuan lain yang harus dipenuhi oleh peserta yang dinyatakan tidak lulus

2.5 Penggantian Dosen Pembimbing dan/atau Dosen Penguji

1. Jika terdapat *force majeure* sehingga dosen pembimbing dan/atau dosen penguji pada seminar proposal dan sidang Tugas Akhir berbeda, maka dosen pembimbing dan/atau dosen penguji pengganti ditentukan oleh Kepala Program Studi dan disahkan dengan SK Dekan
2. Mahasiswa mengajukan permohonan kesediaan dosen pembimbing yang baru menggunakan formulir kesediaan menjadi dosen pembimbing (lihat lampiran)
3. Jika terdapat *force majeure* sehingga dosen penguji (di luar dosen pembimbing) yang sudah ditentukan tidak dapat hadir pada waktu seminar proposal atau sidang tugas akhir, maka seminar atau sidang tidak dapat dilaksanakan atau ditunda
4. Dalam penggantian dosen penguji (di luar dosen pembimbing), mahasiswa harus mengajukan

permohonan kesediaan menjadi penguji yang baru (lihat lampiran)

2.6 Alur Penulisan Proposal Penelitian dan Pelaksanaan Seminar Proposal

A. Tahap Penentuan Topik dan Dosen Pembimbing

1. Dosen Pembimbing Utama ditentukan oleh Kepala Program Studi dan ditetapkan dengan SK Dekan berdasarkan beban pembimbingan mahasiswa tiap dosen.
2. Mahasiswa bersama Dosen Pembimbing Utama menentukan topik penelitian
3. Topik penelitian harus sesuai dengan kepakaran Dosen Pembimbing Utama
4. Mahasiswa mendaftarkan judul penelitian dan Dosen Pembimbing Utama di MyITS Thesis.
5. Dosen Pembimbing Pendamping ditentukan oleh Kepala Program Studi oleh SK Dekan berdasarkan bidang keahlian atau topik penelitian dan kuota pembimbingan.
6. Dosen Pembimbing melakukan konfirmasi sebagai pembimbing di MyITS Thesis.
7. Mahasiswa menerima informasi resmi mengenai Dosen Pembimbing Pendamping.

B. Tahap Penyusunan Proposal

1. Mahasiswa menyusun proposal penelitian di bawah arahan Dosen Pembimbing Utama dan Pendamping.
2. Mahasiswa wajib melakukan pembimbingan minimal 6 kali serta mengisi catatan penelitian dan pembimbingan pada setiap sesi bimbingan sebelum dapat diajukan jadwal seminar proposal.
3. Dosen Pembimbing memberikan catatan/feedback pada setiap catatan pembimbingan yang diajukan serta melakukan konfirmasi terhadap catatan yang diajukan.
4. Dosen Pembimbing memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan proposal kepada mahasiswa hingga proposal dinyatakan layak dan mampu laksana untuk diujikan.

C. Tahap Pendaftaran Seminar Proposal

1. Mahasiswa melakukan pendaftaran seminar proposal pada bagian akademik kedokteran dengan mengisi dan mengumpulkan form pendaftaran seminar proposal yang ditandatangani oleh seluruh Dosen Pembimbing dan Dosen PJMK.
2. Kepala Program Studi menentukan dosen penguji untuk seminar proposal dan informasikan kepada mahasiswa.
3. Mahasiswa melakukan pengajuan penjadwalan seminar proposal kepada bagian akademik kedokteran untuk selanjutnya dilakukan penjadwalan di MyITS Thesis

setelah melakukan konfirmasi kepada tim penguji yang terdiri dari Dosen Pembimbing Utama, Dosen Pembimbing Pendamping dan Dosen Penguji.

D. Pelaksanaan Seminar Proposal

1. Mahasiswa menyiapkan minimal 4 rangkap proposal penelitian yang telah dicetak kepada bagian akademik untuk selanjutnya diserahkan ke Tim Penguji.
2. Tim Penguji menerima proposal cetak paling lambat H-7.
3. Tim Penguji seminar proposal terdiri dari Dosen Pembimbing Utama, Dosen Pembimbing Pendamping dan Dosen Penguji.
4. Ketua seminar proposal adalah Dosen Penguji yang telah ditunjuk oleh Program Studi.
5. Ketua seminar proposal bertugas mengatur jalannya seminar.
6. Tim Penguji memberikan penilaian, masukkan dan catatan di dalam myITS Thesis.

E. Pasca Seminar Proposal

1. Revisi Minor

- Mahasiswa melakukan revisi proposal di bawah arahan dosen pembimbing
- Mahasiswa mengisi catatan dan pembimbingan selama revisi dalam formulir berita acara
- Revisi proposal harus disetujui oleh seluruh Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji pada lembar pengesahan proposal. dan

2. Revisi Major

- Mahasiswa wajib melaksanakan seminar proposal ulang jika terdapat revisi mayor seperti perubahan topik dan/atau variabel penelitian.
- Mahasiswa melakukan revisi proposal di bawah arahan dosen pembimbing
- Mahasiswa mengisi catatan dan pembimbingan selama revisi.
- Revisi proposal harus disetujui oleh seluruh Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji pada lembar pengesahan proposal.

2.7 Sidang Tugas Akhir

1. Sidang tugas akhir program sarjana bersifat komprehensif dan tertutup, dilaksanakan secara lisan dan bertujuan untuk evaluasi mahasiswa dalam penguasaan ilmu dan penerapan teknologi dan metode penelitian sesuai dengan bidang yang dikaji
2. Tim penguji ditetapkan oleh Kepala Program Studi atas usul tim pengelola tugas akhir
3. Susunan Tim penguji terdiri dari Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping sebagai anggota, seorang dosen penguji di luar dosen pembimbing merangkap

- sebagai ketua, dan 1 (satu) orang penguji di luar dosen pembimbing sebagai anggota penguji
4. Jika pada saat Sidang Tugas Akhir salah satu dosen pembimbing tidak bisa hadir karena suatu hal, sidang tetap dilaksanakan. Dalam hal ini, dosen pembimbing hanya memberikan nilai proses pembimbingan, dan ada lagi ujian tersendiri di luar ujian sidang
 5. Apabila dosen penguji di luar dosen pembimbing berhalangan hadir pada hari yang telah dijadwalkan, maka sidang tidak bisa dilaksanakan
 6. Penggantian dosen penguji tidak boleh dilakukan pada saat pelaksanaan sidang. Tim penguji harus sesuai dengan nama-nama yang telah diusulkan sebelumnya.
 7. Dalam hal mahasiswa menggunakan konsultan (statistik dan bahasa) dalam penyelesaian tugas akhir, konsultan tidak menjadi penguji pada sidang.

2.7.1 Alur Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir

1. Jadwal Sidang Tugas Akhir ditentukan oleh Program Studi dalam rentang waktu minggu ke-1 hingga ke-7 semester 8
2. Sidang Tugas Akhir dilaksanakan dihadapan tim Penguji.
3. Mahasiswa yang tidak hadir pada saat Sidang Tugas Akhir tanpa alasan yang jelas, dianggap tidak lulus.
4. Toleransi waktu keterlambatan mahasiswa saat Sidang Tugas Akhir Adalah 30 menit.
5. Berita acara pelaksanaan Sidang Tugas Akhir memuat minimal:
 - a. Nama Mahasiswa, NRP Mahasiswa, Nama Moderator, Nama dosen pembimbing, Nama Penguji
 - b. Jadwal
 - c. Catatan pelaksanaan Sidang Tugas Akhir
 - d. Tanda tangan mahasiswa, moderator, dan semua penguji.
11. Hasil evaluasi dari tim penguji untuk proses Sidang Tugas Akhir dinyatakan dalam bentuk satu dari tiga kategori berikut: lulus, lulus dengan perbaikan, atau mengulang.
12. Ketentuan Jumlah tim penguji Tugas Akhir minimum 2 (dua) dan maksimum (tiga) orang di luar pembimbing.
13. Anggota tim penguji Seminar Proposal sama dengan Tim Penguji Sidang Tugas Akhir, kecuali jika terdapat indikasi khusus yang ditetapkan oleh Program Studi
14. Lama waktu Sidang Tugas Akhir maksimum 60 menit.
15. Sidang Tugas Akhir dihadiri minimal oleh salah satu Pembimbing.
16. Bukti pelaksanaan Sidang Tugas Akhir dilengkapi dengan:
 - a. Berita Acara yang memuat lembar catatan untuk revisi Laporan Tugas Akhir.
 - b. Form pernyataan bebas plagiasi.

- c. Form Penilaian dalam bentuk rubrik yang sesuai dengan aspek yang dinilai.
- 1) Aspek penilaian Sidang Tugas Akhir didasarkan pada rubrik penilaian Sidang Tugas Akhir
 - 2) Sidang Tugas Akhir dapat diulang berdasarkan hasil evaluasi dari tim penguji.
 - 3) Sidang Tugas Akhir dinyatakan harus diulang dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Tim Penguji sepakat bahwa tujuan Tugas Akhir tidak tercapai.
 - b) Mahasiswa terbukti melakukan plagiarisme yang dibuktikan pada saat Sidang Tugas Akhir.

BAB 3

PEDOMAN PENULISAN

3.1 Bahasa yang Digunakan

- Bahasa Indonesia yang baik dan benar
- Bila diperlukan penggunaan bahasa asing dapat digunakan dengan memperhatikan tata cara penulisan, yaitu dicetak miring

3.2 Jenis dan Ukuran Kertas

- Kertas HVS 80 gram ukuran A4 (210 mm x 297 mm) warna putih
- Kertas sampul berupa buffalo atau linen berwarna biru ITS (sesuai dengan lampiran)

3.3 Jarak Tepi (Margin) dan Orientasi

1. Jarak tepi :
 - Tepi atas : 3.0 cm
 - Tepi bawah : 2.5 cm
 - Tepi kiri : 3.0 cm
 - Tepi kanan : 2.0 cm
2. Orientasi *portrait* / vertikal

3.4 Nomor Halaman

- Halaman untuk bagian awal diberi nomor dengan huruf Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dst.) ditulis di bagian bawah tengah.
- Halaman sampul depan tidak dihitung. Halaman sampul dalam dihitung tetapi tidak diberi nomor
- Bab I Pendahuluan dan seterusnya diberi nomor dengan angka Arab (1, 2, 3, dst.)
- Halaman dengan judul bab, nomor halaman diletakkan di bawah tengah.
- Halaman lain, nomor halaman diletakkan di kanan atas.

3.5 Pengetikan Naskah

Ketentian pengetikan naskah adalah sebagai berikut:

- Naskah diketik dengan komputer.
- Seluruh naskah (halaman sampul hingga halaman daftar pustaka dan lampiran) diketik

dengan jenis huruf Times New Roman, normal, ukuran huruf 12 pt.

- Semua naskah ditulis jarak 1,5 spasi, kecuali pada gambar, tabel dan abstrak dituliskan dengan 1 spasi.
- Awal paragraf dimulai pada ketukan ke-5 atau 6 dari tepi kiri dan harus rapi.
- Berbagai tingkatan judul bab:
 - Setiap bab diberi nomor urut Romawi (I, II, III, dst).
 - Bab dan Judul bab: diketik dengan huruf besar semua pada halaman baru dengan jarak seimbang dari tepi kiri dan kanan (*center*), dan ditebalkan. Nomor bab ditulis dalam huruf Romawi dan judul bab ditulis pada baris berikutnya.
 - Sub-judul / sub-bab: huruf-huruf pertama setiap kata, kecuali kata sambung, ditulis dengan huruf besar yang ditebalkan dan diletakkan mulai dari tepi kiri.
- Anak sub-judul / sub-sub bab: ditulis mulai dari tepi sebelah kiri dan ditebalkan.
- Huruf pertama dari anak sub-judul ditulis dengan huruf besar.
- Jika masih ada judul dalam tingkatan yang lebih rendah, ditulis seperti pada contoh.
- Pengaturan pada bab, sub bab, sub-sub bab, dst dapat dilakukan dengan menggunakan otomasi MS words dengan melakukan pengaturan pada fitur: “Heading 1”, “Heading 2”, “Heading 3”, dst.

Contoh penulisan sub-judul dan anak sub-judul

4.1 Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit

4.1.1 Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.

1. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit

a. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit

1) Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit

a) Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit

i. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit

ii. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit

b) Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit

2) Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit

3) Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit

b. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit

4.1.2 Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit

4.1.3 Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit

4.2 Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit

4.3 Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit

3.6 Kutipan

Kutipan ditulis sesuai naskah asli. Kutipan berbahasa asing disertai dengan terjemahan bahasa Indonesia. Kutipan ditulis dengan jarak tepi kiri dan tepi kanan yang berbeda dengan teks yang lain.

Ditulis dengan jarak 1 spasi, diawali dengan tanda petik (“) dan diakhiri dengan tanda

petik (“).

3.7 Tabel dan Gambar

Ketentuan penulisan tabel dan gambar adalah sebagai berikut:

- Tabel diberi nomor dengan angka Arab, sesuai dengan nomor Bab tempat tabel tercantum, dan diikuti nomor urut tabel dengan angka Arab. Contoh lihat lampiran.
- Nomor dan judul tabel diletakkan di atas tabel serta setiap kata dimulai dengan huruf besar kecuali kata sambung
- Gambar diberi nomor dengan angka Arab, sesuai dengan nomor Bab tempat gambar tercantum, diikuti nomor urut gambar dengan angka Arab. Contoh lihat lampiran.
- Setiap gambar diberikan narasi penjelasan singkat.
- Nomor dan judul gambar diletakkan di bawah gambar serta setiap kata dimulai dengan huruf besar kecuali kata sambung
- Bila diperlukan tempat penyajian yang lebih luas, orientasi dapat diubah menjadi *landscape* / vertikal
- Tabel dan Gambar yang dikutip dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya
- Judul, isi dan narasi Tabel dan Gambar menggunakan jenis huruf Times New Roman, ukuran 11 pt, dan jarak 1 spasi

3.8 Kerangka Konseptual

Ketentuan penulisan kerangka konseptual adalah sebagai berikut:

- Isi kerangka konseptual menggunakan jenis huruf Times New Roman, ukuran 10 pt, dan jarak 1 spasi
- Judul kerangka konseptual diberi nomor dengan angka Arab, sesuai dengan nomor Bab tempat gambar kerangka konseptual tercantum, diikuti nomor urut gambar dengan angka Arab. Contoh lihat lampiran.

3.9 Acuan

Semua sumber pustaka yang diacu secara langsung harus dicantumkan. Standar penulisan sumber pustaka yang disitasi di dalam bagian isi Laporan TA, dengan menggunakan standard *Association Pshychology America* (APA) edisi ke-7

3.10 Daftar Acuan atau Daftar Pustaka

Bentuk acuan di dalam APA standar versi 7.0 dibagi dalam 2 (dua) kategori, yaitu buku dan artikel yang terbit secara periodik. Cara penulisan di dalam daftar pustaka dan dalam sitasi teks, dijelaskan di dalam bab berikut.

1. Bila referensi berupa *Buku*

- a. **Buku tanpa adanya identitas DOI**, dalam bentuk versi cetak, dan tidak ada versi digital

Format: Author, A. A. (year). *Title of book*. Publisher

Contoh:

Lloyd Owen, D. A. (2018). *Smart water technologies and techniques: Data capture and analysis for sustainable water management*. John Wiley & Sons.

Cara menulis sitasi:

Menurut Lloyd Owen (2018, p.2) ... atau ... (Lloyd Owen, 2019, p. 2)

- b. **Buku dengan DOI atau url**, yang diambil melalui sistem online

- Cantumkan DOI jika tersedia
- Cantumkan URL jika tidak ada DOI dan url dapat diakses oleh semua pembaca
Jangan gunakan URL dari database perpustakaan akademik online, karena pada umumnya tidak dapat diakses oleh semua pembaca, kecuali mahasiswa di universitas tersebut yang dapat login. Tambahkan informasi lain jika tidak ada DOI atau URL yang dapat diakses secara umum, referensinya sama untuk buku cetak.

- c. **Buku, dan jika tersedia DOI**

Format: Author, A. A. (year). *Title of book*. Publisher. <https://doi.org/xxxx>

Contoh:

Cameron-Smith, A. (2019). *A doctor across borders: Raphael Cilento and public health from empire to the United Nations*. Australian National University Press. <https://doi.org/10.22459/DAB.2019>

Cara menulis sitasi:

Menurut Cameron-Smith (2010, p.17) ... atau ... (Cameron-Smith, 2019, p. 17)

- d. **Buku, dengan tidak tersedia DOI dan dapat diakses melalui *library online***

Format: Author, A. A. (year). *Title of book*. Publisher.

Contoh:

Budras, K.-D., Greenough, P. R., Habel, R. E., & Mülling, C. K. W. (2011). *Bovine*

anatomy (2nd ed.). Schlütersche

Cara menulis sitasi:

Budras et al. (2011) menyatakan ... atau ... (Budras et al., 2011)

e. **Buku, edisi selain edisi ke-1**

Format – print

Author, A. A., & Author, B. B. (year). *Title of book (2nd ed.)*. Publisher.

Contoh:

Marieb, E. N., & Hoehn, K. (2016). *Human anatomy & physiology (10th ed.)*. Pearson.

Cara menulis sitasi:

Menurut Marieb and Hoehn (2016, p. 419) ... atau ... (Marieb & Hoehn, 2016, p. 419)

f. **Buku yang diedit, tanpa DOI**

Format: Editor, A. A., & Editor, B. B. (Eds.). (year). *Title of book*. Publisher.

Contoh:

Lindquist, R., Snyder, M., & Tracy, M. F. (Eds.). (2014). *Complementary & alternative therapies in nursing (7th ed.)*. Springer.

Cara menulis sitasi:

Lindquist et al. (2014) menyatakan ... atau ... (Lindquist et al., 2014)

g. **Buku yang diedit dengan DOI**

Format:

Editor, A. A. (Ed.). (year). *Title of book*. Publisher. <https://doi.org/10.xxxx/xxxxxx>

Contoh:

Helbich, M. (Ed.). (2018). *Frontiers in mental health and the environment*. MDPI.
<https://doi.org/10.3390/books978-3-03897-391-1>

Cara menulis sitasi:

Helbich (2018) ... atau ... (Helbich, 2018)

h. **Buku dalam bahasa selain bahasa Inggris** (sebagai contoh dalam bahasa Jepang)

Untuk referensi dalam bentuk buku yang ditulis dalam bahasa selain bahasa Inggris, maka penulisan di dalam daftar acuan, dengan cara diberi tanda []

Format:

Author, A. A., & Author, B. B. (year). *Title of book* [Translation of book title].
Publisher.

Contoh:

Molinari, E., & Labella, A. (2007). *Psicologia clinica: Dialoghi e confronti* [Clinical

psychology: Dialogue and confrontation]. Springer.

Amano, N., & Kondo, H. (2003). *Nihongo no goi tokusei* [Lexical characteristics of Japanese Language] (Vol. 7). Sanseido.

Cara menulis sitasi:

Molinari and Labella (2007, p. 25) menyatakan ... atau ... (Molinari & Labella, 2007, p. 25)

Amono and Kondo (2003) menyatakan ... atau... (Amono & Kondo, 2003)

i. **Buku yang dipublikasi ulang dalam bentuk terjemahan**

j. **Manual, versi cetak**

k. **Manual, yang diakses secara online**

2. Bab dari buku yang diedit

1. Bab dari buku yang diedit, dan tidak ada DOI

Format:

Author, A. A. (year). Title of chapter. In B. Editor & C. Editor (Eds.), *Title of book* (2nd ed., pp. pages of chapter). Publisher.

Contoh:

Casida, J.E. (2010). Pest toxicology: The primary mechanisms of pesticide action. In R. Krieger (Ed.), *Hayes' handbook of pesticide toxicology* (3rd ed., pp. 103-117). Academic Press.

Cara menulis sitasi:

Casida (2010, p. 105) menyatakan ...
atau ... (Casida, 2010, p. 105)

m. Bab dari buku yang diedit, dan tersedia DOI

Format:

Author, A. A. (year). Title of chapter. In B. Editor & C. Editor (Eds.), *Title of book* (2nd ed., pp. pages of chapter). Publisher. <https://doi.org/10.xxxx/xxxxxx>

Contoh:

Wall, R., & Rafferty, A. M. (2017). Trouble with “status”: Competing models of British and North American public health nursing education and practice in British Malaya. In H. Pols., C.M. Thompson., & J. H. Warner (Eds.), *Translating the body: Medical education in Southeast Asia* (pp. 67-94). Nuss Press. <https://doi.org/10.2307/j.ctv1xxzqp>

Cara menulis sitasi:

Wall and Rafferty (2017, p. 82) menyatakan ... atau ... (Wall & Rafferty, 2017, p.82)

n. **Kamus, thesaurus, atau ensiklopedia**

Jika penulis dan publisher adalah nama yang sama, maka diabaikan publisher. Untuk sumber acuan versi cetak.

Contoh:

Merriam-Webster. (2019). *Merriam-Webster's Collegiate Dictionary* (11th ed.).

Cara menulis sitasi

Merriam-Webster (2019) ...

atau ... (Merriam-Webster's Collegiate Dictionary, 2019)

Untuk sumber acuan versi online yang diupdate secara kontinyu, sebagai contoh adalah kamus Merriam-Webster.com Dictionary, maka dituliskan "n.d" sebagai tahun publikasi dan sertakan tanggal pengambilan / waktu akses.

Contoh:

Merriam-Webster. (n.d.). *Merriam-Webster.com dictionary*. Retrieved November 28, 2019, from <https://www.merriam-webster.com/>

Cara menulis sitasi:

Merriam-Webster (n.d.) ... atau

... (Merriam-Webster, n.d.)

3. Artikel yang terbit secara periodik

Artikel yang dipublikasikan secara periodik, termasuk: (i) jurnal, (ii) majalah, (iii) surat kabar, (iv) buletin, (v) blog, dan (vi) platform online lainnya yang menerbitkan artikel. Jurnal dan majalah mempunyai identitas dengan memiliki nomor volume/edisi. Sebagai contoh sebuah jurnal dengan identitas volume 6, nomor 2. Dalam hal ini nomor volume dicetak miring diikuti oleh nomor dalam tanda kurung tetapi tidak miring. Contoh; 6 (2)

a. Artikel jurnal dengan DOI

Gunakan kapitalisasi kalimat pada judul artikel. Gunakan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata utama dalam judul jurnal. Cetak miring judul jurnal dan nomor volume. Tambahkan nomor penerbitan jika tersedia, sertakan nomor DOI; biasanya muncul di halaman pertama artikel.

Format:

Author, A. A., Author, B. B., & Author, C. C. (year). Title of article. *Title of Periodical*, xx, pp-pp. <https://doi.org/xxxx>

Contoh:

Montayre, J., Dimalapang, E., Sparks, T., & Neville, S. (2019). New Zealand nursing students' perceptions of biosciences: A cross-sectional survey of relevance to practice, teaching delivery, self-competence and challenges. *Nurse Education Today*, 79, 48-53. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2019.05.013>

Cara menulis sitasi:

Berman et al. (2012, p. 537) ... atau ... (Berman et al., 2012, p.537)

- b. **Artikel jurnal tanpa DOI, dan tidak tersedia url** (termasuk url yang hanya bisa diakses oleh kalangan sendiri)

Format:

Author, A. A., Author, B. B., & Author, C. C. (year). Title of article. *Title of Periodical*, xx, pp-pp. <https://xxxxx>

Contoh:

Akin, D., & Huang, L. M. (2019). Perceptions of college students with disabilities. *Journal of Postsecondary Education and Disability*, 32(1), 21-33. <https://www.ahead.org/professional-resources/publications/jped/archived-jped/jped-volume-32>

Cara menulis sitasi:

Pernyataan dari Akin and Huang (2019, p.21) ...atau ... (Akin & Huang, 2019, p.21)

- c. **Artikel jurnal tanpa DOI, dari database riset akademik**

Artikel jurnal yang ditemukan di database institusi akademik. URL untuk database disediakan sebagai ganti DOI, misalnya <http://ezproxy.sit.ac.nz:xxxxx>

Dalam hal ini jangan menggantikan nama database atau URL.

Contoh:

Whitehead, A., & Gould Fogerite, S. (2017). Yoga treatment for chronic non-specific low back pain. *Explore: The Journal of Science & Healing*, 13(4), 281-284.

Cara menulis sitasi:

Whitehead & Gould Fogerite (2017, p. 282) menyatakan... atau ... (Whitehead & Gould Fogerite, 2017, p. 282)

- d. **Artikel jurnal dengan DOI, dan jumlah penulis 21 orang atau lebih**

Karena DOI asli panjang dan rumit, DOI pendek digunakan. Bentuk DOI yang panjang atau pendek dapat diterima. Daftar 19 penulis pertama, kemudian gunakan ... dan kemudian cantumkan nama penulis terakhir.

Contoh:

Gaudinski, M. R., Coates, E. E., Houser, K. V., Chend, G. L., Yamshchikov, G.,

Saunders, J. G., Holmans, L. A., Gordon, I., Plummer, S., Hendel, C. S., Conan-Cibotti, M., Lorenzo, M., L., Sitar, S., Carlton, K., Laurencot, C., Bailer, R. T., Narpala. S., McDermott, A. B., Namboodirir, A., M., ... Ledgerwood, J. E. (2018). Safety and pharmacokinetics of the Fc-modified HIV-1 human monoclonal antibody VRC01LS: A phase 1 open-label clinical trial in healthy adults. *PLoS Med*, 15(1), e1002493. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1002493>

e. Artikel jurnal dengan DOI, penulis secara individu atau dalam grup

Contoh:

Eysenbach, G., & CONSORT-EHEALTH Group. (2011). CONSORT-EHEALTH: Improving and standardizing evaluation reports of web-based and mobile health interventions. *Journal of Medical Internet Research*, 13(4), e126. <https://doi.org/10.2196/jmir.1923>

f. Artikel jurnal dalam pers

Artikel dalam pers adalah peer review, dimana artikel diterima dan akan diterbitkan dalam jurnal, tetapi belum ditetapkan ke volume tertentu /edisi tertentu. Meskipun artikel di pers belum memiliki semua rincian bibliografi yang tersedia, artikel ini dapat dikutip menggunakan tahun publikasi online dan DOI.

Contoh:

Kreuzer, M., Cado, V., & Raïes. (2019). Moments of care: How interpersonal interactions contribute to luxury experience of healthcare consumers. *Journal of Business Research*. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.11.033>

g. Artikel pada majalah, online

Penulisan bulan dan tanggal terbit majalah setelah penulisan tahun terbit.

Contoh:

Jousset, P. (2019, November 29). Illuminating earth's faults. *Science*, 366(6469), 1076-1077. <https://science.sciencemag.org/content/366/6469/1076>

Cara menulis sitasi:

Jousett (2019) Atau ... (Jousett, 2019)

h. Artikel dalam surat kabar, online

Artikel di dalam surat kabar online, dapat menjadi salah satu acuan. Cara penulisan dalam bentuk cetak miring, untuk bulan dan tanggal, dan dituliskan setelah penulisan tahun.

Contoh:

Harding, E. (2019, November 21). Invercargill Kmart ready to open. *The Southland Times*. <https://www.stuff.co.nz/national/117596378/invercargill-kiart-ready-to-open>

Cara menulis sitasi:

Harding (2019) menuliskan atau ... (Harding, 2019)

i. Artikel di dalam webpage – yang dikategorikan bukan surat kabar

Contoh:

Taunton, E. (2019, December 2). Low methane New Zealand sheep coming to a farm near you. *Stuff*. <https://www.stuff.co.nz/business/farming/117862851/low-methane-sheep-coming-to-a-farm-near-you>

Cara menulis sitasi:

Taunton (2019) ... OR ... (Taunton, 2019)

BAB 4

KERANGKA PENULISAN PROPOSAL TUGAS AKHIR

Kerangka penulisan proposal tugas akhir dalam bentuk penelitian klinis, *in vitro*, *in vivo*, survei epidemiologi atau kesehatan masyarakat menggunakan kerangka penulisan sebagai berikut:

4.1 Bagian Awal

Bagian awal penulisan proposal tugas akhir terdiri atas:

1. Halaman judul sampul depan
2. Halaman judul sampul dalam
3. Halaman pengesahan proposal tugas akhir
4. Kata pengantar
5. Abstrak
6. Abstract
7. Daftar isi
8. Daftar tabel
9. Daftar gambar
10. Daftar lampiran
11. Daftar lain

Ketentuan penulisan bagian awal adalah sebagai berikut:

1. Halaman judul sampul depan

- Halaman sampul depan berisi: tulisan "PROPOSAL TUGAS AKHIR", judul Proposal Tugas Akhir; logo ITS, nama penulis dengan nomor pokok (NRP); nama program studi (PROGRAM STUDI KEDOKTERAN), fakultas (FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN), institut (INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER), dan nama kota (SURABAYA), serta tahun pembuatan. Nama penulis harus ditulis dengan huruf besar dan tidak disingkat.
- Judul Proposal Tugas Akhir harus diketik seluruhnya dengan huruf-huruf kapital dan tidak boleh disingkat, kecuali singkatan yang sudah baku.

2. Halaman judul sampul dalam

- Halaman judul berisi: tulisan "PROPOSAL TUGAS AKHIR", judul Proposal Tugas Akhir; lambang ITS, nama penulis dengan nomor pokok (NRP); nama program studi (PROGRAM STUDI KEDOKTERAN), fakultas (FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN), institut (INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER), dan nama kota (SURABAYA), serta tahun pembuatan.
- Halaman judul ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris yang terpisah dalam 2 halaman yang berbeda.
- Judul Proposal Tugas Akhir harus diketik seluruhnya dengan huruf-huruf kapital dan tidak boleh disingkat, kecuali singkatan yang sudah baku.

3. Halaman pengesahan proposal tugas akhir

Halaman pengesahan diletakkan pada halaman sesudah halaman judul. Halaman pengesahan berisi : tulisan "LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL TUGAS AKHIR", judul Proposal Tugas Akhir dalam bahasa Indonesia dan Inggris; nama mahasiswa beserta NRP; tujuan diajukannya proposal tugas akhir; nama, NIP dan tanda tangan Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping serta Kepala Program Studi Kedokteran; dan kota, bulan serta tahun pengesahan.

4. Abstrak

Teks di dalam abstrak disusun dalam bentuk satu paragraf, diketik dengan spasi tunggal (1 spasi) dengan jumlah kata sekitar 200-250 kata. Teks abstrak disajikan secara padat inti sari Proposal Tugas Akhir yang mencakup latar belakang, tujuan penelitian, dan metode yang digunakan.

Istilah asing pada abstrak berbahasa Indonesia ditulis dalam cetak miring (*italic*). Dalam Abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah. Jumlah kata kunci berkisar antara 3 (tiga) sampai 5 (lima) kata. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah (*MeSH*), karena kata kunci memudahkan penemuan judul-judul penelitian beserta abstraknya.

5. Abstract

Isi dan formatnya sama dengan "Abstrak" namun dalam bahasa Inggris.

6. Daftar isi

Daftar isi memuat semua bagian dalam usulan penelitian, termasuk urutan halaman judul, lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, bab sampai dengan anak sub-bab, daftar pustaka, lampiran; semuanya lengkap dengan nomor halaman yang sesuai. Tulisan "DAFTAR ISI" sebagai judul dari halaman ini dituliskan seluruhnya dengan huruf kapital.

7. Daftar tabel

Tulisan "DAFTAR TABEL" di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal (1 spasi). Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi.

8. Daftar gambar

Tulisan DAFTAR GAMBAR di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Pada halaman daftar gambar dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal (1 spasi). Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi.

9. Daftar lampiran

Tulisan DAFTAR LAMPIRAN di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris dibatas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan lainnya diberi jarak dua spasi.

10. Daftar lain

Jika dalam suatu penulisan Proposal Tugas Akhir banyak digunakan tanda-tanda lain yang mempunyai makna esensial (misalnya singkatan, simbol-simbol dan sebagainya), maka perlu ada daftar tersendiri mengenai tanda-tanda tersebut.

4.2 Bagian Inti

Bagian inti penulisan proposal tugas akhir terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

3.2 Hipotesis Penelitian

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.3 Penentuan Sumber Data

4.3.1 Populasi target

- 4.3.2 Populasi terjangkau
- 4.3.3 Sampel
- 4.3.4 Teknik pengambilan sampel
- 4.3.5 Besar sampel
- 4.4 Variabel Penelitian
 - 4.4.1 Variabel bebas
 - 4.4.2 Variabel tergantung
- 4.5 Definisi Operasional Variabel
- 4.6 Prosedur Penelitian
- 4.7 Analisis Data

Ketentuan penulisan bagian inti adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang memuat penjabaran mengenai adanya fenomena yang memunculkan suatu permasalahan (*problem statement*), termasuk sejauh mana masalah itu terjadi, bagaimana kronologi kejadiannya, serta gambaran solusi yang mungkin diterapkan. Penjelasan ini sebaiknya diperkuat oleh data empiris (berbasis pemikiran induktif) untuk memperjelas keberadaan fenomena tersebut. Landasan teori (berbasis pemikiran deduktif) digunakan untuk merumuskan konsep solusi terhadap permasalahan yang ada.

Bagian ini juga menguraikan adanya kesenjangan antara kondisi ideal dan realitas, baik dari sisi teori maupun praktik, yang menjadi dasar timbulnya masalah penelitian. Dalam latar belakang, masalah yang dikaji dijelaskan secara ringkas melalui landasan teori, hasil penelitian terdahulu, simpulan dari seminar atau diskusi ilmiah, serta pengalaman atau pengamatan yang relevan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dilandasi oleh pemikiran teoretis yang menunjukkan keterkaitan antar variabel. Masalah ditampilkan dalam kalimat pernyataan, sementara Rumusan Masalah disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Rumusan masalah dapat dibuat dengan Framework yang baku (misal PICO).

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merujuk pada sasaran akhir yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian. Apabila penelitian bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam atau membuktikan sesuatu secara terperinci, maka tujuan tersebut dapat dirinci menjadi

Tujuan Umum yang bersifat menyeluruh dan Tujuan Khusus yang mencerminkan langkah-langkah spesifik untuk mencapai tujuan utama tersebut. Tujuan umum disesuaikan dengan masalah penelitian (di latar belakang). Tujuan Khusus disesuaikan dengan rumusan masalah yang terkait dengan berbagai variabel yang akan diukur.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagian ini mencakup, namun tidak terbatas pada, manfaat secara teoretis yang berkaitan dengan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, serta manfaat praktis yang berfokus pada penerapan pengetahuan di bidang kedokteran dan kesehatan, yang dampaknya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Manfaat praktis disesuaikan dengan desain dan ruang lingkup penelitian (misalnya : manfaat untuk tenaga medis, manfaat untuk rumah sakit, manfaat masyarakat, dan manfaat untuk pembuat kebijakan).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka terdiri dari landasan dan kerangka teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Tinjauan pustaka berisi referensi yang terbaru, relevan, dan asli. Tinjauan pustaka adalah bagian spesifik dari tulisan argumentatif yang melibatkan penelitian ilmiah dan akademis yang relevan di dalam penelitian / perancangan. Peran tinjauan pustaka adalah menuliskan informasi tentang perkembangan fakta / temuan di lapangan, teori, dan bahan penelitian lain. Teori yang dituliskan adalah teori yang mendukung dan relevan dengan masalah penelitian. Informasi tersebut digunakan untuk membangun kredibilitas penulis dalam membangun pengetahuan, yang diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian.

Hasil penelitian terdahulu yang relevan merupakan penelitian yang pernah dilakukan oleh berbagai pihak, dan apabila memungkinkan bukan hasil pelaksanaan Tugas Akhir terdahulu, melainkan dari jurnal ilmiah dari lembaga yang kredibel.

Pemilihan literatur untuk dikaji didasarkan pada dua pertimbangan utama, yaitu keterkinian (kecuali untuk penelitian yang bersifat historis) dan relevansi literatur. Keterkinian penting mengingat dinamika perkembangan ilmu yang pesat; suatu teori yang dahulu dianggap valid bisa saja tidak lagi digunakan di masa kini. Relevansi literatur memastikan bahwa kajian pustaka yang disusun memiliki keterkaitan yang kuat dengan permasalahan penelitian yang dibahas.

BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konseptual merangkum pandangan peneliti terhadap teori-teori terkait, yang

disusun dalam alur berpikir ilmiah guna memecahkan persoalan penelitian. Kerangka konseptual berupa bagan yang dilengkapi dengan narasi penjelasan mengenai hubungan antar variabel yang diteliti. Variabel yang diteliti diberi tanda khusus dengan legenda tanda terkait.

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan ilmiah yang dapat diuji secara terukur, disusun berdasarkan kerangka konseptual penelitian melalui proses penalaran deduktif. Hipotesis berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian, yang validitasnya akan dibuktikan melalui data empiris yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Penyusunan hipotesis tidak menjadi keharusan pada penelitian yang bersifat deskriptif. Hipotesis penelitian berbeda dengan hipotesis statistik (H_0 & H_1).

Hipotesis menguraikan hubungan antara dua variabel; disusun dalam bentuk kalimat pernyataan; dirumuskan secara ringkas, padat, dan jelas; serta dapat diuji berdasarkan data empiris. Jika terdapat lebih dari satu variabel atau parameter yang dianalisis, maka sebaiknya hipotesis utama dijabarkan ke dalam beberapa sub-hipotesis.

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, apakah itu kuantitatif, kualitatif, atau campuran. Ini juga mencakup pendekatan yang diambil, seperti observasional, eksperimental, survei, systematical review, meta analysis atau metode lainnya.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.2.1 Lokasi penelitian

Bagian ini menjelaskan tempat di mana penelitian dilakukan, seperti institusi, wilayah geografis, atau lingkungan tertentu.

4.2.2 Waktu penelitian

Menjelaskan periode waktu di mana pengambilan data / sampel dilakukan.

4.3 Penentuan Sumber Data

4.3.1 Populasi target

Populasi target adalah kelompok besar yang menjadi fokus penelitian dan dari mana sampel akan diambil.

4.3.2 Populasi terjangkau

Populasi terjangkau adalah bagian dari populasi target yang dapat diakses oleh peneliti untuk pengambilan sampel.

4.3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dipilih untuk diikutsertakan dalam penelitian.

4.3.4 Teknik pengambilan sampel

Menjelaskan metode yang digunakan untuk memilih sampel, seperti *random sampling*, *stratified sampling*, atau *purposive sampling*.

4.3.5 Besar sampel

Menjelaskan jumlah individu atau unit yang termasuk dalam sampel penelitian.

4.4 Variabel Penelitian

4.4.1 Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasi atau dikendalikan oleh peneliti untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel tergantung.

4.4.2 Variabel tergantung

Variabel tergantung adalah variabel yang diukur atau diamati untuk melihat efek dari variabel bebas.

4.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menjelaskan bagaimana setiap variabel akan diukur atau diidentifikasi dalam konteks penelitian.

4.6 Prosedur Penelitian

Bagian ini menjelaskan langkah-langkah yang diambil selama penelitian, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan dan pengumpulan data.

4.7 Analisis Data

Menjelaskan metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk teknik statistik atau analisis kualitatif yang digunakan.

4.3 Bagian Akhir

Bagian akhir penulisan proposal tugas akhir terdiri atas:

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran
 - Jadwal kegiatan
 - Rencana anggaran biaya
 - Penjelasan dan informasi (*information for consent*) bila ada;
 - Pernyataan persetujuan (*informed consent*) bila ada;
 - *Ethical clearance*, baik untuk penelitian yang menggunakan orang peserta coba atau binatang coba
 - Lampiran lain

Ketentuan penulisan adalah sebagai berikut:

JADWAL KEGIATAN

- Jadwal kegiatan adalah rincian waktu pelaksanaan dari setiap aktivitas yang direncanakan dalam proposal tugas akhir. Bagian ini penting untuk menunjukkan bahwa kegiatan yang diajukan dapat dilaksanakan dalam waktu yang telah ditentukan.
- Komponen jadwal kegiatan
 - Nama Kegiatan: Sebutkan setiap aktivitas yang akan dilakukan.
 - Waktu Pelaksanaan: Tentukan durasi (bulan) untuk setiap kegiatan.
- Format penyajian
 - Gunakan tabel untuk memudahkan pembacaan.
 - Pastikan format jelas dan mudah dipahami, dengan kolom yang terstruktur dengan baik.
- Contoh tabel jadwal kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	dst
1	Persiapan												
2	Pengurusan laik etik												
dst	...												

RENCANA ANGGARAN BIAYA

- Rencana anggaran biaya adalah estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan yang telah diusulkan.
- Komponen anggaran biaya
 - Item Biaya : Rincian setiap jenis biaya yang diperlukan (misalnya, bahan, transportasi, honorarium).
 - Jumlah : Kuantitas dari setiap item biaya.
 - Harga Satuan : Biaya per unit dari setiap item.
 - Total Biaya : Hitung total biaya untuk setiap item (Jumlah x Harga Satuan).
- Format penyajian
 - Gunakan tabel untuk menyajikan anggaran dengan jelas.
 - Sertakan total keseluruhan di bagian bawah tabel.
- Contoh tabel rencana anggaran

No.	Item Biaya	Jumlah	Harga Satuan (Rp.)	Total Biaya (Rp.)	Sumber Dana
1	Bahan baku	100 kg	50.000	5.000.000	Sponsor
2	Transportasi	1 unit	1.000.000	1.000.000	Mandiri
3	Honorarium	5 orang	500.000	2.500.000	Sponsor
Total				8.500.000	

BAB 5

KERANGKA PENULISAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Kerangka penulisan laporan tugas akhir dalam bentuk penelitian klinis, *in vitro*, *in vivo*, survei epidemiologi atau kesehatan masyarakat menggunakan kerangka penulisan sebagai berikut:

5.1 Bagian Awal

Bagian awal penulisan laporan tugas akhir terdiri atas:

1. Halaman judul sampul depan
2. Halaman judul sampul dalam
3. Halaman pengesahan tugas akhir
4. Halaman pernyataan keaslian tulisan
5. Kata pengantar
6. Abstrak
7. *Abstract*
8. Daftar isi
9. Daftar tabel
10. Daftar gambar
11. Daftar lampiran
12. Daftar lain

Ketentuan penulisan bagian awal adalah sebagai berikut:

- 2. Halaman judul sampul depan (sama dengan proposal tugas akhir)**
- 3. Halaman judul sampul dalam (sama dengan proposal tugas akhir)**
- 4. Halaman pengesahan tugas akhir**

Halaman pengesahan diletakkan pada halaman sesudah halaman judul. Halaman pengesahan berisi : tulisan "LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR", judul Tugas Akhir dalam bahasa Indonesia dan Inggris; nama mahasiswa beserta NRP; tujuan diajukannya tugas akhir; nama, NIP dan tanda tangan Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping serta Kepala Program Studi Kedokteran; dan kota, bulan serta tahun pengesahan.

1. Halaman pernyataan keaslian tulisan

Pernyataan keaslian tulisan berisi ungkapan penulis bahwa isi Tugas Akhir yang

ditulisnya bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang diaku sebagai hasil tulisan atau pemikirannya sendiri. Pengambil-alihan karya orang lain untuk diaku sebagai karya sendiri merupakan tindak kecurangan yang lazim disebut plagiat.

Pernyataan keaslian tulisan ini harus dilengkapi dengan tanda tangan peneliti di atas meterai 10.000 (untuk naskah asli saja).

2. Kata pengantar

Dalam lembar ini, selain dituliskan ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha kuasa atas selesainya penulisan Tugas Akhir, dicantumkan pula ucapan terima kasih penulis yang ditujukan kepada dosen pembimbing (sebaiknya disebutkan kontribusi yang diberikan oleh masing-masing dosen pembimbing), penguji, institusi, lembaga, organisasi, dan atau pihak-pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan Tugas Akhir. **Ucapan terimakasih dituliskan kepada (dengan urutan):** Dosen Pembimbing Utama, Dosen Pembimbing Pendamping, Penguji, Ketua Program Studi, Dekan dan seterusnya.

Tulisan **KATA PENGANTAR** diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks Kata Pengantar diketik dengan spasi ganda (2 spasi). Panjang teks tidak lebih dari 2 (dua) halaman. Pada bagian akhir teks (di pojok kanan-bawah) dicantumkan kata **Penulis** tanpa menyebut nama terang.

3. Abstrak

Teks di dalam abstrak disusun dalam bentuk satu paragraf, diketik dengan spasi tunggal (1 spasi) dengan jumlah kata sekitar 200-250 kata. Teks abstrak disajikan secara padat inti sari Proposal Tugas Akhir yang mencakup latar belakang, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil-hasil yang diperoleh, kesimpulan, dan (kalau perlu dan jumlah kata masih mencukupi) saran yang diajukan.

Istilah asing pada abstrak berbahasa Indonesia ditulis dalam cetak miring (*italic*). Dalam Abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah. Jumlah kata kunci berkisar antara 3 (tiga) sampai 5 (lima) kata. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah (*MeSH*), karena kata kunci memudahkan penemuan judul-judul penelitian beserta abstraknya.

4. Abstract

Isi dan formatnya sama dengan “Abstrak” namun dalam bahasa Inggris.

5. Daftar isi (sama dengan proposal tugas akhir)

6. Daftar tabel (sama dengan proposal tugas akhir)

7. Daftar gambar (sama dengan proposal tugas akhir)

8. Daftar lampiran (sama dengan proposal tugas akhir)

9. Daftar lain (sama dengan proposal tugas akhir)

5.2 Bagian inti

Bagian inti penulisan laporan tugas akhir terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

3.2 Hipotesis Penelitian

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.3 Penentuan Sumber Data

4.3.1 Populasi target

4.3.2 Populasi terjangkau

4.3.3 Sampel

4.3.4 Teknik pengambilan sampel

4.3.5 Besar sampel

4.4 Variabel Penelitian

4.4.1 Variabel bebas

4.4.2 Variabel tergantung

4.5 Definisi Operasional Variabel

4.6 Prosedur Penelitian

4.7 Analisis Data

BAB V HASIL PENELITIAN

BAB VI PEMBAHASAN

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan

7.2 Saran

Ketentuan penulisan bagian inti adalah sebagai berikut:

- BAB I – IV penulisan sama dengan proposal tugas akhir

- **BAB V HASIL PENELITIAN**

Bab ini memuat semua hasil penelitian yang relevan dengan tujuan dan hipotesisnya. Penyajian hasil penelitian dapat disertai tabel, grafik, gambar atau bentuk penyajian data yang lain. Tatacara penyajian tabel, grafik, gambar harus sesuai dengan ketentuan. Sebelum menyampaikan hasil penelitian, sebaiknya diberikan uraian tentang apa yang sudah dikerjakan sampai diperoleh hasil tersebut. Dalam hal ada penelitian pendahuluan, yang dicantumkan pada bab ini adalah ringkasan hasilnya saja, sedang prosesnya dituliskan pada lampiran.

Bab ini juga memuat **analisis data**. Jika digunakan analisis statistik, maka dalam bab ini hanya dimuat tampilan akhir yang menunjukkan hasilnya, sedangkan perhitungan statistik (print out) secara rinci dimuat sebagai lampiran. Apabila pada metode analisis data dituliskan H_0 & H_1 , maka pada interpretasi hasil analisis perlu disebutkan jawabannya bahwa apakah H_0 ditolak sehingga H_1 diterima, atau sebaliknya.

- **BAB VI PEMBAHASAN**

Pada pembahasan tidak mengulang kalimat-kalimat hasil analisis statistik. Tujuan pembahasan adalah (a) menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, (b) menafsirkan temuan-temuan penelitian, (c) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, (d) memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, dan (e) menjelaskan implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan penelitian dan kemungkinan dilakukan penelitian lanjutan sebagai konfirmasi atau yang bersifat memperdalam. Dalam upaya menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian, harus disimpulkan secara eksplisit hasil-hasil yang diperoleh. Sementara itu, penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada.

Pengintegrasian temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada dilakukan dengan jalan menjelaskan temuan-temuan penelitian dalam konteks khasanah ilmu yang lebih luas. Hal ini dilakukan dengan membandingkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh dengan teori dan temuan empiris lain yang relevan, namun bukan berarti mengulang uraian yang telah ada di dalam Bab 2.

Pembahasan hasil penelitian menjadi lebih penting manakala hipotesis penelitian yang diajukan tidak terbukti (ditolak). Banyak faktor yang menyebabkan sebuah hipotesis ditolak. Pertama, faktor non metodologis, seperti adanya intervensi variabel lain sehingga

menghasilkan kesimpulan yang berbeda dengan hipotesis yang diajukan. Kedua, karena kesalahan metodologis, misalnya instrumen yang digunakan tidak sah atau kurang reliabel.

Dalam pembahasan, perlu diuraikan lebih lanjut letak ketidaksempurnaan instrumen yang digunakan. Pembahasan hasil penelitian juga bertujuan untuk menjelaskan perihal modifikasi teori atau menyusun teori baru. Hal ini penting jika penelitian yang dilakukan bermaksud menelaah teori. Jika teori yang dikaji ditolak sebagian, hendaknya dijelaskan bagaimana modifikasinya, dan penolakan terhadap seluruh teori harus disertai dengan rumusan teori baru. Perlu dicantumkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian serta pembahasan terkait keterbatasan penelitian, sehingga memunculkan saran-saran perbaikan bagi penelitian selanjutnya.

- **BAB VII PENUTUP**

7.1 Kesimpulan

Isi dari kesimpulan penelitian lebih bersifat konseptual dan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan kata lain, kesimpulan penelitian terikat secara substantif dengan temuan-temuan penelitian yang mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesimpulan juga dapat ditarik dari hasil pembahasan, namun disusun yang benar-benar relevan dan mampu memperkaya temuan penelitian yang diperoleh. Kesimpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap dalam Bab V dan tatarutannya pun hendaknya sama dengan yang ada di dalam Bab V. Dengan demikian, konsistensi isi dan tata urutan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil yang diperoleh, dan kesimpulan penelitian tetap terpelihara.

7.2 Saran

Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian. Saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian.

Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci dan operasional, artinya, jika orang lain hendak melaksanakan saran itu maka tidak mengalami kesulitan dalam menafsirkan atau melaksanakannya. Di samping itu, saran yang diajukan hendaknya telah spesifik. Saran dapat ditujukan kepada perguruan tinggi, lembaga pemerintah ataupun swasta, atau pihak lain yang dianggap layak. Saran dapat berupa rekomendasi penerapan temuan, penyempurnaan penelitian lanjutan dan atau pengembangan ilmu kedokteran yang memberi sumbangan keilmuan

dan implikasi penerapan kepada masyarakat.

5.3 Bagian akhir

Bagian akhir penulisan laporan tugas akhir terdiri atas:

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran
 - Jadwal kegiatan (format sama dengan proposal tugas akhir)
 - Realisasi anggaran biaya (format sama dengan proposal tugas akhir)
 - Biodata penulis
 - Penjelasan dan informasi (*information for consent*) bila ada;
 - Pernyataan persetujuan (*informed consent*) bila ada;
 - *Ethical clearance*, baik untuk penelitian yang menggunakan orang peserta coba atau binatang coba
 - Lampiran lain

BAB 6

SYSTEMATIC REVIEW DAN META-ANALISIS

6.1 Proposal Tugas Akhir

Penulisan dan kerangka proposal tugas akhir *systematic review* bagian awal, inti dan akhir sama dengan yang dicantumkan pada Bab II – IV Pedoman Penyusunan Tugas Akhir, yang membedakan adalah dalam penulisan metode penelitian dalam Bab IV proposal tugas akhir. Ketentuan penulisan Bab IV Metode Penelitian dalam *systematic review* adalah sebagai berikut:

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *systematic review* dan/atau meta-analisis dengan metode PRISMA (<https://www.prisma-statement.org/>).

4.2 Strategi Pencarian Literatur

4.2.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Sebutkan dengan detail **kriteria inklusi dan eksklusi** yang digunakan dalam memilih artikel sebagai bahan review untuk memastikan kesesuaian artikel dengan tujuan review. Penulisan kriteria inklusi dan eksklusi dapat dalam format tabel PICO(S) seperti pada contoh (Tabel 1) atau PEO atau PIRT seperti pada contoh (Tabel 2). Dapat ditambahkan kriteria-kriteria lain yang dianggap penting dan bermakna bagi penulis, misalnya Bahasa yang digunakan, jenis studi ekperimental atau non eksperimental. Kriteria inklusi adalah segala sesuatu yang harus dimiliki suatu penelitian terpilih yang sesuai dengan pertanyaan penelitian atau tujuan SLR. Kriteria eksklusi adalah segala sesuatu yang membuat penelitian yang terpilih tidak dapat digunakan. Kriteria ini dapat meliputi waktu publikasi, desain penelitian, populasi, outcomes dan hal lain yang terkait.

Tabel 1. Contoh Tabel Kriteria Inklusi dan Eksklusi sesuai format PICO

	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Laki-laki Dewasa (di atas usia dewasa yang berlaku untuk penetapan hukuman pidana di yurisdiksi tempat dokumen individu tersebut diambil) Pelanggar IIOC (sebagaimana ditentukan berdasarkan laporan sendiri dari pelanggar mengenai data kriminal resmi)	Perempuan, campuran laki-laki dan perempuan Anak-anak, remaja (di bawah usia dewasa secara hukum untuk dihukum pidana) Pelanggar non-seksual Pelanggar seksual yang melakukan kontak langsung saja (tidak termasuk pelanggaran)

		online atau IIOC) Pelanggar yang melakukan ajakan seksual secara online saja (no IIOC offence)
Intervensi	Pelanggaran seksual tanpa kontak (pelaku pelanggaran seksual online IIOC saja)	
Komparasi	Pelanggaran seksual ganda (pelanggaran seksual online IIOC dan pelanggaran seksual dengan kontak)	Pelanggaran seksual yang hanya melibatkan kontak fisik atau pelanggaran daring yang hanya melibatkan ajakan (tidak termasuk pelanggaran daring IIOC)
Hasil	Perbandingan antara pelaku kejahatan online saja dan pelaku kejahatan ganda (diidentifikasi melalui data kriminal resmi retrospektif dan tindak lanjut, serta/atau laporan sendiri dari pelaku)	
Tipe Studi	Studi longitudinal retrospektif atau prospektif Tindak lanjut rekurensi kohort	Studi kasus pelaku kejahatan individu Studi yang menggunakan metode sampling kuota berstrata
Lain	Jurnal akademik yang direview oleh rekan sejawat Laporan teknis pemerintah Data kejahatan mental yang belum dipublikasikan	Makalah non-Inggris Presentasi poster Makalah yang diterbitkan sebelum tahun 1987 Disertasi Makalah yang belum diterbitkan

Tabel 2. Contoh Framework PICO, PEO dan PIRT

Pertanyaan Contoh	Kerangka Umum	Contoh
Pada orang dewasa dengan diabetes melitus tipe 2, seberapa efektif diet rendah karbohidrat dibandingkan dengan diet standar diabetes dalam menurunkan kadar HbA1c?	PICO (<i>Population, Intervention, Comparison, Outcome</i>)	<i>Population:</i> Orang dewasa dengan diabetes melitus tipe 2 <i>Intervention:</i> Diet rendah karbohidrat <i>Comparison:</i> Diet standar diabetes <i>Outcome:</i> Kadar HbA1c
Bagaimana relokasi akibat kenaikan permukaan air laut memengaruhi identitas budaya masyarakat pesisir di Pasifik Selatan?	PEO (<i>Population, Exposure, Outcome</i>)	<i>Population:</i> Masyarakat pesisir di Pasifik Selatan <i>Exposure:</i> Kenaikan permukaan air laut akibat perubahan iklim <i>Outcome:</i> Relokasi paksa serta dampaknya terhadap identitas

		budaya
Berapakah akurasi diagnostik tes antigen cepat dibandingkan dengan RT-PCR untuk mendeteksi infeksi SARS-CoV-2 pada orang dewasa yang menyajikan gejala mirip COVID-19?	PIRT <i>(Participants, Index test, Reference standard, Target condition)</i>	<i>Participants:</i> Orang dewasa dengan gejala sugestif COVID-19 di komunitas atau fasilitas pelayanan kesehatan <i>Index test:</i> Tes antigen cepat <i>Reference standard:</i> Tes RT-PCR <i>Target condition:</i> Infeksi SARS-CoV-2

4.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari perbedaan interpretasi terhadap istilah-istilah yang digunakan, kriteria inklusi dan inklusi serta istilah lain yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat di dalam Tugas Akhir. Definisi operasional disampaikan secara langsung, dalam arti tidak diuraikan asal-usulnya. Definisi istilah lebih dititikberatkan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti. Penyusunan definisi operasional memungkinkan orang lain melakukan hal yang serupa sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain. Definisi operasional dapat disusun dalam bentuk uraian atau bentuk tabel.

4.2.3 Database Pencarian

Memuat rincian database yang digunakan untuk sumber pencarian literature yaitu menggunakan **minimal 2 database** akademik SCOPUS, ProQuest, Science Direct, Web of Science, CINAHL, PubMed, Embase, Sage, EconLit, PsycINFO, Medline databases, IEEE, Biorxiv. Menetapkan lokasi database hasil penelitian sebagai wilayah pencarian bertujuan memberikan Batasan wilayah pencarian terhadap hasil penelitian yang relevan.

Tuliskan jumlah artikel yang di review. Jumlah artikel sesuai dengan kata kunci yang relevan dengan variabel atau pertanyaan penelitian yang telah ditentukan. Jumlah minimal *eligible articles* adalah 5 artikel setelah dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, untuk selanjutnya dilakukan sistesis.

4.2.4 Kata Kunci Pencarian

Tuliskan kata kunci pencarian yang digunakan. Kata kunci pencarian digunakan untuk mempermudah pencarian sumber yang relevan untuk penentuan artikel mana yang akan digunakan. Langkah-langkah dalam menentukan kata kunci pencarian adalah menentukan *key concept* sesuai

framework yang digunakan (PICO, PEO, atau PIRT), menentukan istilah dalam pencarian (*free text term*) dan menentukan istilah dalam pencarian (*controlled vocabulary term*). Istilah dalam pencarian dapat menggunakan MeSH (Medical Subject Headings) di PubMed. Tabel 3 berikut ini contoh *key concept* dan *free text term* dan *controlled vocabulary term*.

Tabel 3. Contoh Penulisan Kata Kunci Pencarian

<i>Key concept 1</i>	<i>Key concept 2</i>	<i>Key concept 3</i>
Vitamin D	<i>Tuberculosis</i>	<i>Sputum conversion</i>

	Konsep 1	Konsep 2	Konsep 3
<i>Key concept</i>	<i>Vitamin D</i>	<i>Tuberculosis</i>	<i>Sputum conversion</i>
Istilah teks bebas atau <i>natural language terms</i> (sinonim pada terminologi UK atau US, terminologi medis, singkatan/akronim, merk obat, atau istilah pencarian yang lebih spesifik lainnya) Pertimbangkan penggunaan pencarian frasa, <i>proximity operators</i> , <i>truncation</i> , <i>wildcard</i> , <i>field qualification</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Cholecalciferol</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tuberculoses</i> • <i>Mycobacterium infection</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Sputum smear conversion</i> • <i>Sputum culture conversion</i>

	Konsep 1	Konsep 2	Konsep 3
<i>Key concept</i>	<i>Vitamin D</i>	<i>Tuberculosis</i>	<i>Sputum conversion</i>
<i>Controlled vocabulary terms / Subject terms (MeSH terms)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • “<i>Vitamin D</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tuberculosis</i> 	

Jika menggunakan *database* Pubmed, anda dapat menggunakan rencana pencarian seperti tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Rencana Pencarian Sesuai Kata Kunci pada PubMed

#1	“ <i>vitamin D</i> ”[tiab]	#8	<i>Tuberculosis</i> [mesh]
#2	<i>Cholecalciferol</i> [tiab]	#9	#5 OR #6 OR #7 OR #8

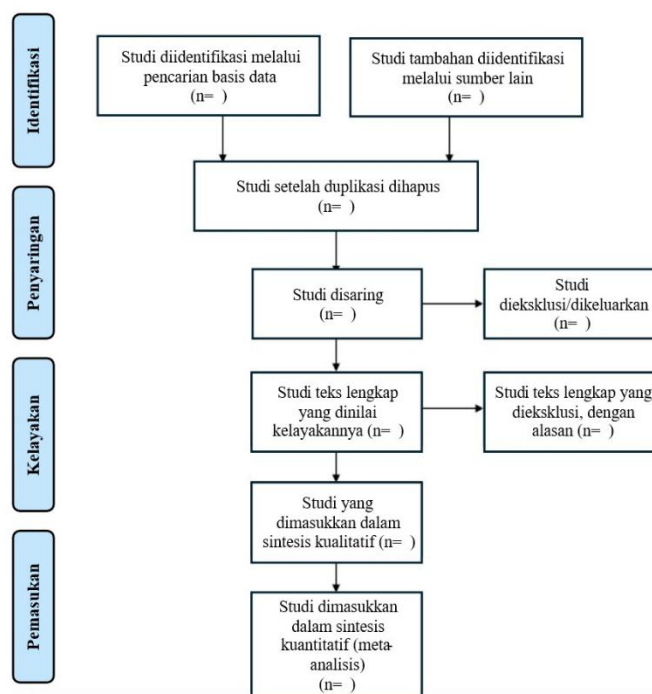
#3	“Vitamin D”[mesh]	#10	“sputum converion”[tiab]
#4	#1 OR #2 OR #3	#11	“sputum smear conversion”[tiab]
#5	tuberculosis[tiab]	#12	“sputum culture conversion”[tiab]
#6	tuberculoses[tiab]	#13	#10 OR #11 OR #12
#7	“Mycobacterium infection*”[tiab]	#14	#4 AND #9 AND #13

Jika menggunakan *database* lain juga perlu dirinci langkah pencarian dan penggunaan kata kunci. Lampirkan langkah dan hasil pencarian menggunakan kata-kata kunci yang telah ditentukan pada bagian lampiran naskah Tugas Akhir seperti yang tercantum lampiran 10. Hasil pencarian tersebut dapat di *import* (dipindahkan) langsung ke software bibliografi *open-source* Mendeley atau EndNote untuk mempermudah tahapan seleksi studi selanjutnya.

4.3 Seleksi Literatur dan Penilaian Kualitas

4.3.1 Seleksi Literatur

Deskripsikan langkah demi langkah pemilihan artikel bahan review mulai dari identifikasi artikel dari berbagai sumber database, proses screening berdasar judul, abstrak dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, evaluasi eligibilitas berdasarkan *full text* menggunakan *ceklis* kualitas artikel hingga didapatkan artikel yang direview sesuai dengan alur PRISMA. Hasil dari seleksi studi ini kemudian ditampilkan pada hasil penelitian pada bagian Hasil Pencarian Literature menggunakan PRISMA *flow chart*.



Gambar 1. Diagram Alir PRISMA (Page et al., 2021)

4.3.2 Penilaian Kualitas

Penilaian kualitas studi/penelitian dilakukan oleh penulis dengan arahan dosen pembimbing. Kualitas studi dapat berbeda-beda sesuai dengan jenis penelitian. Jika artikel menggunakan metode penelitian *Randomized Control Trial* (RCT), dapat digunakan check list dari CONSORT (*Consolidate Standarts of Reporting Trial*) yang bisa di dapatkan pada laman <http://www.consort-statement.org/>. Untuk studi Quasi Eksperimental dapat menggunakan *JBI Critical Appraisal for Quasi Experimental Studies*. Berbagai *checklist* dari berbagai sumber juga dapat digunakan untuk menilai kualitas/kelayakan studi.

Secara umum kualitas/kelayakan literature didasarkan pada artikel lengkap penelitian (*full text*) dengan mempertimbangkan penilaian CRAAP (*Currency, Relevance, Authority, Accurancy, Purpose*). *Currency* adalah waktu penerbitan artikel, dipertimbangkan kesesuaiannya untuk masa saat ini; *Relevance* adalah kesesuaian dengan pertanyaan dan tujuan penelitian, dapat menggunakan tabel PICO seperti contoh Gambar 18 atau jenis tabel framework lain (PEO atau PIRT) yang mengidentifikasi kesesuaian dengan masing-masing tujuan penelitian; *Authority* adalah kredibilitas penulis baik dari sisi asal institusi atau afiliasi, sumber artikel berasal apakah termasuk peer review jurnal dan jurnal apakah termasuk yang terindeks dan terakreditasi atau asal penerbit dan kepemilikan ISSN; *Accurancy* adalah reliabilitas artikel, apakah hasilnya dapat dipercaya, jumlah sitasi yang digunakan, kesalahan penulis; *Purpose* adalah tujuan penulisan artikel, apakah tidak ada konflik kepentingan dengan penyandang dana atau untuk menjual produk/ide.

Secara detail kelayakan juga dapat di buat dengan menjawab terhadap pertanyaan - pertanyaan pada tabel 5 berikut ini dan jawabannya dapat dijabarkan pada bagian Hasil Penilaian Kualitas Literatur. Hasil penilaian kualitas artikel dapat dicantumkan pada bagian hasil penelitian dalam bentuk tabel 6 hasil seleksi relevansi studi berdasarkan framework yang digunakan atau tabel kelayakan literatur pada tabel 5.

Tabel 5. Pertanyaan Kelayakan Literatur (CASP, 2024)

NO.	PERTANYAAN	Jawaban
1.	Apakah artikel disitasi oleh penulis lain?	Ya/Tidak
2.	Apakah tujuan studi jelas disebutkan?	Ya/Tidak/ Sebagian
3.	Apakah subyek penelitian secara lengkap disebutkan? Misal: Pasien Acne Vulgaris Derajat Sedang yang datang ke Rumah Sakit Dr. Angka Periode Tahun 20010- 2015	Ya/Tidak/ Sebagian
4.	Apakah cara pengambilan data secara jelas disebutkan? Mencakup, prosedur, instrumen dan pengaruh mekanisme pengambilan	Ya/Tidak/ Sebagian

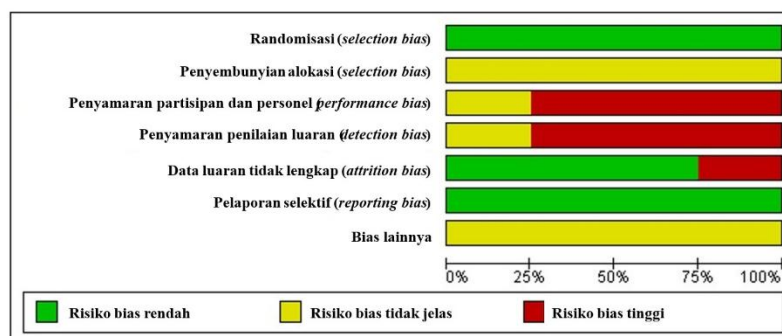
	data terhadap hasil penelitian	
5.	Apakah faktor-faktor yang diduga sebagai perancu sudah di kontrol dalam analisis?	Ya/Tidak/ Sebagian
6.	Apakah pendekatan terhadap analisis yang digunakan telah di deskripsikan dengan jelas? Meliputi jenis analisis statistik, alasan pemilihan dan software yang digunakan.	Ya/Tidak/ Sebagian
7.	Apakah hasil penelitiannya dapat dipercaya (kredibel)? Metode penelitian di deskripsikan dengan jelas, hasil dan kesimpulan yang ditarik sesuai dengan tujuan penelitian	Ya/Tidak/ Sebagian

4.4 Proses Ekstraksi dan Analisis Data

4.4.1 Proses Ekstraksi Data

Jelaskan metode **ekstraksi data** dengan arahan dosen pembimbing, mengulas informasi pada masing-masing studi yang terpilih melalui diagram alir PRISMA dan proses seleksi studi, yang kemudian digunakan untuk merangkum bukti. Rincian data yang perlu diekstraksi adalah nama penulis, tahun, asal negara, metode penelitian, tujuan penelitian, kerangka konsep, definisi operasional yang digunakan untuk variabel yang diteliti, desain studi, metode sampling, jumlah sampel, deskripsi subyek, instrumen pengukuran, reliabilitas dan validitas, teknik analisis dan statistik dan hasil analisis (Penedones *et al.*, 2019).

Perlu juga dijelaskan langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi bias atau kesalahan dalam pengumpulan atau ekstraksi data. Jika dilakukan, dapat digunakan metode penilaian *risk of bias* dari Cochrane sesuai dengan jenis studi yang dilakukan (Sterne *et al.*, 2019). Berikut ini salah satu model penilaian *risk of bias* yang dapat digunakan (Gambar 2).



Gambar 2. Grafik *Risk of Bias* (Sterne *et al.*, 2019)

4.4.2 Analisis (Sintesis) Data

Analisis data dalam dilakukan secara deskriptif menjadi *narrative review* atau menggunakan uji statistik menjadi metaanalisis. Berikan penjelasan dan sumber referensi yang mendukung alasan pemilihan teknik analisis data yang digunakan.

Sintesis data yang dilakukan melalui analisis deskriptif karakteristik literatur yang dapat dilakukan dengan Microsoft Excel. Data yang terdapat dalam masing-masing literature juga dapat digabungkan dan dinilai yang telah memenuhi kriteria inklusi menggunakan teknik **narasi** secara deskriptif atau kualitatif untuk memberikan gambaran sesuai permasalahan penelitian yang diteliti.

Analisis secara statistik jika melakukan meta-analisis, dapat dilakukan menggunakan *software Review Manager Version 5.4*. Data dapat dikalkulasi menggunakan *odds ratio* dan *risk ratio* dengan *confidence interval 95* melalui *The Mantel–Haenszel random-effects model* dan kemudian dibuat *forest plot*. Signifikansi hasil ditentukan menggunakan *z test* dengan *P value < 0,05* dianggap signifikan. Data kemudian dapat di kalkulasi dengan tes *chi square* untuk melihat heterogenitas data. Interpretasi I² value menggunakan cochrane yaitu, 0-40 % kemungkinan tidak ada heterogenitas, 30-60 % data kemungkinan terdapat heterogenitas sedang, 50-90 % data kemungkinan terdapat heterogenitas tinggi, 75-100% data heterogenitas.

4.5 Protokol dan Registrasi

Protokol *systematic literature review* yang bertujuan untuk memberikan tuntunan dalam melakukan SLR. Salah satu metode yang sering digunakan adalah PRISMA (*Preferred Reporting Items For Systematic Reviews and Meta Analyses*) seperti tercantum dalam lampiran 10, perlu diisi dalam disertakan dalam lampiran naskah TA. Metode lain yang dapat digunakan adalah dari Cochrane Collaboration, CRD (*Centre for Review and Dissemination*) dan Manual dari JBI (*Joanna Briggs Institute*). Deskripsikan item pada *check list* yang tidak dapat dilakukan karena keterbatasan penelitian yang ditemukan atau proses dalam melakukan SLR, misalnya pada penilaian *risk of bias* yang tidak dilakukan karena metode ekstraksi dan sintesis secara kualitatif atau *narrative*.

Protokol yang dilakukan perlu dijelaskan dengan detail agar rangkaian tahapannya dapat diulang oleh penelitian lain. Protokol dapat di registrasi untuk mencegah duplikasi SLR yang pernah dilakukan. Registrasi protokol SLR dapat dilakukan di database tersebut termasuk pada Cochare Library of Systematic Review (www.cochrane.org), Open Science Framework (OSF) dan DARE (Database of Abstracts of Review of Effectiveness) pada www.crd.york.ac.uk. Sebelum melakukan SLR juga dapat dinyatakan bahwa SLR ini tidak terdapat pada SLR sebelumnya di beberapa database SLR antara lain Prospero, JBI, dan Research Registry (Straus and Moher, 2010).

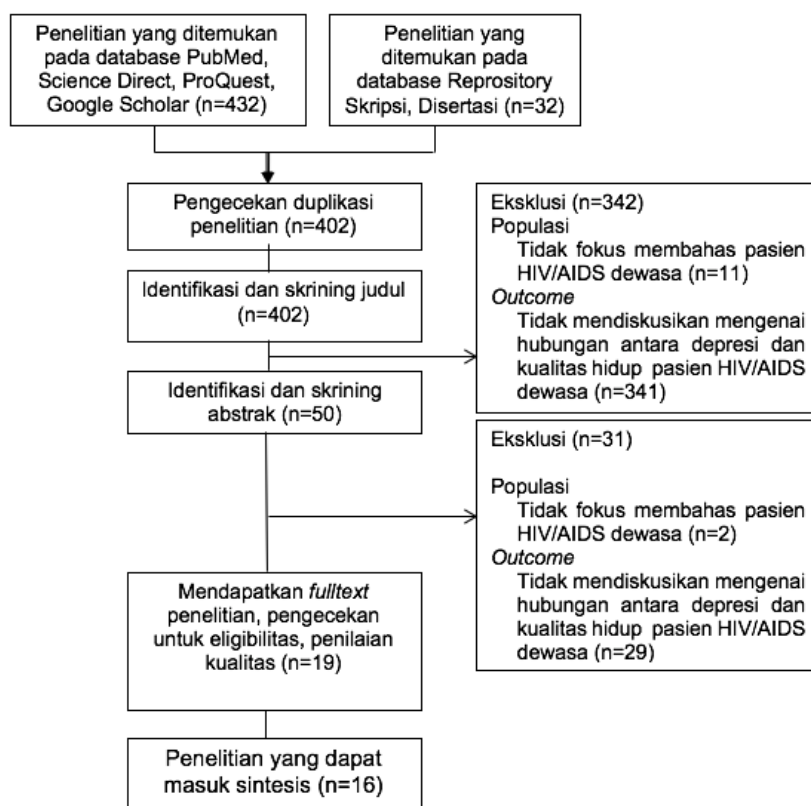
6.2 Laporan Tugas Akhir

Penulisan dan kerangka tugas akhir *systematical review* bagian awal, inti dan akhir sama dengan yang dicantumkan pada Bab II – IV Pedoman Penyusunan Tugas Akhir, yang membedakan adalah dalam penulisan metode penelitian dalam Bab IV, V, VI dan VII tugas akhir. Ketentuan penulisan Bab IV Metode Penelitian dalam *systematical review* sama dengan penulisan pada Bab IV Metode Penelitian *systematical review* proposal tugas akhir. Ketentuan penulisan Bab V Hasil Penelitian dalam *systematical review*, Bab VI, Bab VII adalah sebagai berikut:

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1 Hasil Seleksi Literatur

Hasil penelitian dituliskan dimulai dengan menjelaskan proses pengumpulan literature dengan menyebutkan jumlah jurnal sampai dengan proses pencarian sesuai dengan diagram alir PRISMA yang dicantumkan pada bagian Metode. Jelaskan sejumlah studi yang diseleksi, dinilai kelayakannya sesuai dengan data yang telah diekstraksi. Gunakan diagram alir PRISMA untuk merangkum hasil pemilihan studi seperti pada contoh gambar 3 di bawah ini.



Gambar 4.1 Diagram Alir literature Review Berdasarkan PRISMA 2009 (Polit and Beck, 2013)

Gambar 3. Contoh Diagram Alir Prisma

Ulaslah karakteristik studi yang terpilih sesuai dengan framework yang digunakan dan informasi spesifik yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Cantumkan referensi (sitasi) dalam setiap studi yang terpilih untuk mempermudah pembaca menemukan kembali publikasi tersebut. Jelaskan resiko

bias dari hasil penilaian bias jika dilakukan.

5.2 Hasil Penilaian Kualitas Literatur

Buat tabel hasil penilaian kualitas dari literatur/studi yang terpilih pada bagian seleksi literatur diatas. Tabel dapat dibuat seperti tabel sesuai dengan tabel 6 dan 7 berikut ini yang tergantung jenis SLR yang anda lakukan. Jelaskan secara singkat makna dari tabel tersebut dengan kalimat yang efektif.

Tabel 6. Contoh Tabel Seleksi Relevansi Studi Berdasarkan PICO

Judul	PRISMA					Tahun
	<i>Populasi</i>	<i>Intervension</i>	<i>Comparator</i>	<i>Outcome</i>	Desain Studi	
<i>The Influence of Neurocognitive Impairment, Depression, and Alcohol Use Disorder on Health-Related Quality of Life among Incarcerated, HIV-Infected, Opioid Dependent Malaysian Men: A Moderated Mediation Analysis</i>	Y	Y	Y	Y	Y	2017
<i>Social Support, Depression and Quality of Life among People Living with HIV in Guangxi, China</i>	Y	Y	Y	Y	Y	2017

Tabel 7. Contoh Tabel Hasil Penilaian Kualitias

No.	Penulis Pertama	<i>Step 1</i>					<i>Step 2</i>			<i>P value</i>
		1a	1b	2a	2b	3	1 <i>(mortalitas)</i>	1 <i>(clinical success)</i>	1 <i>(microbiological outcome)</i>	

1	Liang	yes	yes	yes	yes	unclear	RR: 0.38; ARR: 0.27; RRR: 0.62; NNT: 3.7	-	RR: 0.69; ARR: 0.232; RRR: 0.31; NNT: 4.31	0.006
2	Kim	yes	yes	yes	yes	yes	RR: 0.86; ARR: 0.06; RRR: 0.14; NNT: 16.67	RR: 0.98; ARR: 0.008; RRR: 0.02; NNT: 125	RR: 0.91; ARR: 0.067; RRR: 0.09; NNT: 14.92	0.58
3	Chuang	yes	yes	yes	yes	unclear	RR: 0.73; ARR: 0.16; RRR: 0.27; NNT: 6.25	-	-	0.03

Keterangan tabel:

Step 1: validitas literatur

1a: apakah populasi acak

1b: apakah grup control dan eksperimental mirip pada awal penelitian

2a: apakah kedua grup diberi perlakuan yang sama

2b: apakah semua grup mendapatkan follow up yang cukup

Step 2: hasil literatur

Step 3: apakah sampel dan peneliti kept blind

5.3 Hasil Ekstraksi Data

Buat dalam bentuk tabel literatur yang menjadi dasar pembahasan anda dalam tugas akhir ini seperti contoh tabel 8 dan 9 di bawah ini (Mudzakir *et al.*, 2020). Deskripsikan hasil penelitian dari uraian artikel penelitian yang telah direview dan disajikan dalam bentuk tabel dengan item penilaian seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini. Hasil penelitian juga dapat berisikan tabel hasil analisis peneliti sendiri berdasarkan variabel yang diteliti, yang dianalisis/dikaji dari artikel penelitian sebelumnya yang telah direview.

Tabel 8. Hasil Literatur Sesuai dengan Permasalahan Penelitian yang Diteliti (dituliskan permasalahannya)

Nama Penulis, Tahun Publikasi	Negara	Karakteristik Pasien	Jenis Infeksi	Jumlah Sampel (Kombinasi /Monoterapi)	Intervensi Kombinasi Colistin	Intervensi Monoterapi Colistin
Aydemir H, 2013	Turki	Pasien dewasa	VAP. CRAB	43(21/22)	Colistin (300 mg/hari dibagi 3 dosis) IV + Rifampisin (600mg/hari) nasogastrik	Colistin (300 mg/hari dibagi 3 dosis) IV
Durante-Mangoni E, 2013	Italia	Pasien dewasa	HAP, VAP, BSI, dan cIAI, XDR <i>A. Baumannii</i> (termasuk resistant carbapanem)	209 (104/105)	Colistin (160 mg 3 kali sehari) IV + Rifampisin (600mg 2 kali sehari) IV	Colistin (160 mg setiap 8 jam) IV
Paul M, 2018	Israel, Italia, dan Yunani	Pasien dewasa	Bacteremia, VAP, HAP, dan Uroseosis, Bakteri gram negatif resisten karbapanem (termasuk <i>A. baumannii</i>)	312 (161/151)	Colistin (720 mg loading dose, 320 mg maintance dose 2 kali sehari) IV + Meropenem (2g 3 kali sehari) IV	Colistin (720 mg loading dose, 320 mg maintance dose setiap 12 jam) IV
Sirijatuphat R, 2014	Thailand	Pasien dewasa	Bacteremia, VAP, HAP,	82 (43/39)	Colistin (5 mg/Kg	Colistin (5 mg/Kg

			etc, CRAB		BB/hari) IV + fosfomisin (4gr 2 kali sehari) IV	BB/hari) IV
--	--	--	-----------	--	--	-------------

Anda juga dapat membuat dalam bentuk tabel telaah kritis terhadap literatur atau artikel terpilih seperti contoh tabel 9 berikut ini.

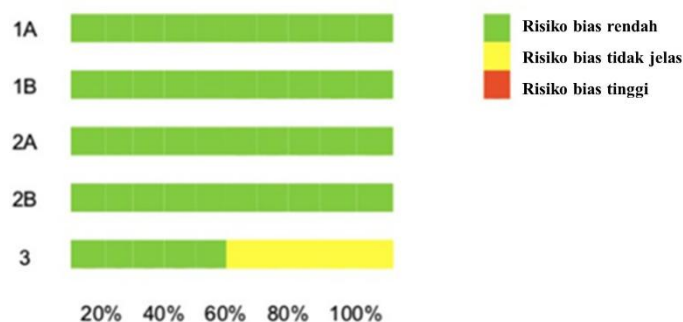
Tabel 9. Contoh Tabel Ekstraksi Data Perbandingan Monoterapi Colistin dengan Terapi Kombinasi Colistin

No.	Judul / Peneliti	Tahun	Lokasi	Tujuan	Desain Penelitian	Jumlah dan Karakteristik Subyek	Metode Pengukuran	Teknis Analisis	Intervensi	Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)

Uraikan juga hasil penilaian risk of bias jika dilakukan, seperti 2 contoh berikut ini menggunakan software Rerefence Manager.

	Randomisasi (<i>selection bias</i>)	Penyembunyian alokasi (<i>selection bias</i>)	Penyamaran partisipan dan personel (<i>performance bias</i>)	Penyamaran penilaian luaran (<i>detection bias</i>)	Data luaran tidak lengkap (<i>attrition bias</i>)	Data luaran tidak lengkap (<i>attrition bias</i>)	Bias lainnya
Aydemir H 2013	+	?	?	?	+	+	?
Durante-Mangoni E 2013	+	?	-	-	+	+	?
Paul M 2018	+	?	-	-	+	+	?
Sirijatuphat R 2014	+	?	-	-	-	+	?

Gambar 4. Contoh Tabel Ringkasan Risk of Bias (Higgins et al, 2011)



Gambar 5. Contoh Table Risk of Bias

Keterangan tabel:

Step 1: validitas literatur

1a: apakah populasi acak

1b: apakah grup control dan eksperimental mirip pada awal penelitian

2a: apakah kedua grup diberi perlakuan yang sama

2b: apakah semua grup mendapatkan follow up yang cukup

Step 2: hasil literatur

Step 3: apakah sampel dan peneliti kept blind

5.4 Analisis / Sintesis Data

Jika berupa *narrative review*, buat narasi berdasarkan tabel hasil ekstraksi data diatas dengan tepat menggunakan kalimat yang efektif sesuai dengan pertanyaan penelitian dan tujuan khusus penelitian.

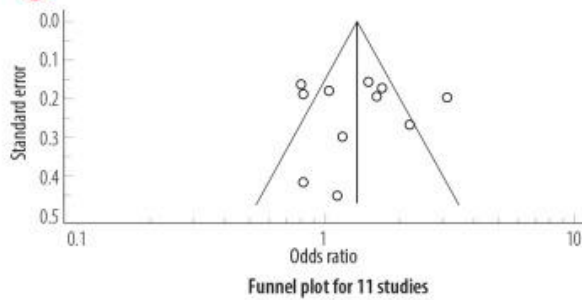
Jika berupa metaanalisis, cantumkan hasil analisis dalam bentuk forest plot sesuai dengan masing-masing pertanyaan/tujuan khusus penelitian seperti contoh gambar 6 di bawah ini beserta penjelasan gambar tersebut.

a

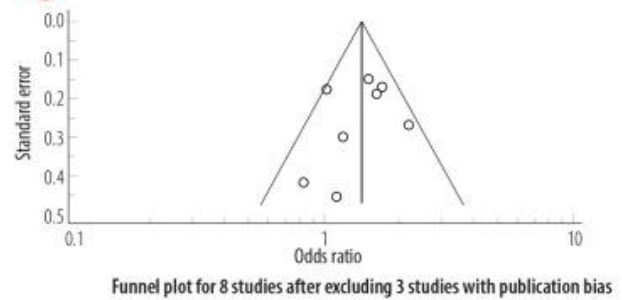
Study	Female, total		OR (95% CI)	Forest plot	Weight, %
	NERD	Non-NERD			
3	75/180	519/1104	0.81 (0.59–1.11)		10.63
4	115/153	595/1197	3.06 (2.04–4.50)		9.97
5	22/39	22/41	1.12 (0.47–2.70)		5.35
10	86/163	248/429	0.82 (0.57–1.17)		10.19
12	57/93	53/96	1.18 (0.62–2.11)		7.91
13	75/142	520/996	1.03 (0.72–1.46)		10.30
14	161/191	109/153	2.17 (1.23–3.66)		8.49
15	14/48	21/63	0.82 (0.37–1.85)		5.85
17	93/413	1187/24	1.49 (1.02–2.02)		10.78
18	58/126	327/947	1.62 (1.12–2.35)		10.06
Total (FE)	839/1713	2831/6545	1.34 (1.19–1.52)		100.00
Total (RE)	839/1713	2831/6545	1.34 (1.02–1.75)		100.00

NERD: nonsteroidal anti-inflammatory drug-exacerbated respiratory disease; (a) RE: random-effects: OR = 1.34, Z = 2.11, p = 0.035; Q = 43.36, p < 0.001; I² = 77.9% (95% CI: 60.88–87.58); (b) Egger's test, p = 0.992; (c) FE: fixed-effects: OR = 1.43 (95% CI 1.23 to 1.66), Z = 4.625, p < 0.001, I² = 28.74% (0.00–68.08); Q = 9.824, p = 0.199; Egger's test, p = 0.472 (exclude studies 3, 4, and 7).

b



c



Gambar 6. Contoh Gambar Forest Plot Analisis Faktor Risiko (Njoto et al, 2025)

Anda juga dapat menambahkan tabel yang memuat ringkasan hasil analisis statistik sesuai yang tercantum dalam forrest plot seperti pada tabel 10 berikut ini (Akmalizzan *et al.*, 2020).

BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Pembahasan

Pembahasan bertujuan untuk (1) menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian telah tercapai dan hubungan antar variabel telah dianalisis (2) menafsirkan temuan-temuan pada penelitian terpilih, (3) menjelaskan dan menghubungkan dengan teori yang dipakai dalam tinjauan pustaka dan artikel penelitian hasil review, serta (4) menjelaskan implikasi- implikasi lain dari hasil penelitian.

Buatlah ringkasan temuan-temuan yang didapatkan dari literatur terpilih termasuk kekuatan sumber bukti untuk masing-masing hasil (outcome). Diskusikan temuan-temuan tersebut dengan membandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, jelaskan persamaan dan perbedaannya dan bagaimana temuan tersebut memberikan kontribusi pada kebaruan ilmu pengetahuan. Anda dapat juga menjelaskan manfaatnya untuk berbagai kelompok terdampak yang relevan, misalnya implikasi untuk tenaga kesehatan, pengguna dan pembuat kebijakan.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Pada bagian akhir pembahasan, jelas keterbatasan penelitian mengemukakan tentang adanya keterbatasan pada tingkat penelitian, resiko bias, proses review yang telah dilakukan dan hasil sintesis literature. Implikasi dan keterbatasan ini yang akan menjadi saran pada bagian penutup.

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan harus sesuai dengan tujuan penelitian yaitu hanya menjawab tujuan penelitian, yang tentunya berdasarkan hasil dan pembahasan yang relevan. Kesimpulan perlu diuraikan secara singkat dan jelas. Kesimpulan menyajikan ringkasan-ringkasan dari uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan untuk menyimpulkan tujuan penelitian dan implikasinya untuk kelompok terkait. Butir kesimpulan sebanyak butir tujuan khusus. Dengan demikian, konsistensi isi dan tata urutan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil yang diperoleh, dan kesimpulan penelitian tetap terpelihara.

7.2 Saran

Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada implikasi temuan penelitian dalam pembahasan dan keterbatasan hasil penelitian. Saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian.

Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci dan operasional, artinya, jika orang lain hendak melaksanakan saran itu maka tidak mengalami kesulitan dalam menafsirkan atau melaksanakannya. Di samping itu, saran yang diajukan hendaknya telah spesifik. Saran dapat ditujukan kepada perguruan tinggi, lembaga pemerintah ataupun swasta, atau pihak lain yang relevan dengan temuan dan keterbatasan review.

DAFTAR PUSTAKA

Semua bahan pustaka yang disebutkan dalam Bagian inti Tugas Akhir harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan ke dalam daftar pustaka. Cara penulisan Daftar Pustaka menggunakan metode Havard. Dianjurkan agar 70% daftar pustaka yang digunakan merupakan terbitan terbaru (minimal terbitan 10 tahun terakhir), baik yang berupa buku teks maupun jurnal ilmiah internasional. Untuk mempermudah anda dapat menggunakan software manajemen referensi *open-source* seperti Mendely dan Zotero atau software berbayar seperti Endnote.

LAMPIRAN

Lampiran-tampiran berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk pelaksanaan SLR, terdiri dari Identifikasi PRISMA, Metode Pengumpulan dan Ekstraksi Data, Hasil Pencarian Literature pada Setiap Tahapan Pencarian Sistematis. Jika dilakukan uji statistik, dapat di lampirkan rumus-rumus dan print-out analisis statistik yang digunakan dan lampiran lain yang dianggap perlu. Jika dilakukan penilaian *risk of bias*, juga dapat di cantumkan *check list* yang digunakan. Untuk mempermudah membacanya, setiap lampiran harus diberi nomor urut. lampiran dengan menggunakan angka Arab dan judul lampiran (dan dirujuk pada teks), sehingga mudah disusun menjadi Daftar Lampiran pada Bagian Awal naskah Tugas Akhir.

Lampiran 1 : Sampul Depan Proposal Tugas Akhir



Pada bidang ini LOGO warna biru sesuai standar grafis identitas ITS (RGB:0,103,172) / (CMYK:100,40,0,0) pada kertas warna dasar putih

PROPOSAL TUGAS AKHIR – KK234306 }- Times New Roman (Bold) 14 pt

JUDUL PROPOSAL TUGAS AKHIR DITULIS SINGKAT, JELAS DAN MENGGAMBARAKAN TEMA POKOK

Times New Roman (Bold) 18 pt

NAMA MAHASISWA }- Times New Roman (Bold) 14 pt

NRP XXXXXXXXXXXXXXXX }- Times New Roman 14 pt

Dosen Pembimbing I }- Times New Roman 12 pt

Nama Pembimbing dan Gelar }- Times New Roman (Bold) 12 pt

NIP XXXXXXXXXXXXXXXX }- Times New Roman 12 pt

Dosen Pembimbing II }- Times New Roman 12 pt

Nama Pembimbing dan Gelar }- Times New Roman (Bold) 12 pt

NIP XXXXXXXXXXXXXXXX }- Times New Roman 12 pt

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN }- Times New Roman (Bold) 12 pt

Fakultas Kedokteran dan Kesehatan }- Times New Roman (Bold) 12 pt

Institut Teknologi Sepuluh Nopember }- Times New Roman (Bold) 12 pt

Tahun }- Times New Roman (Bold) 12 pt

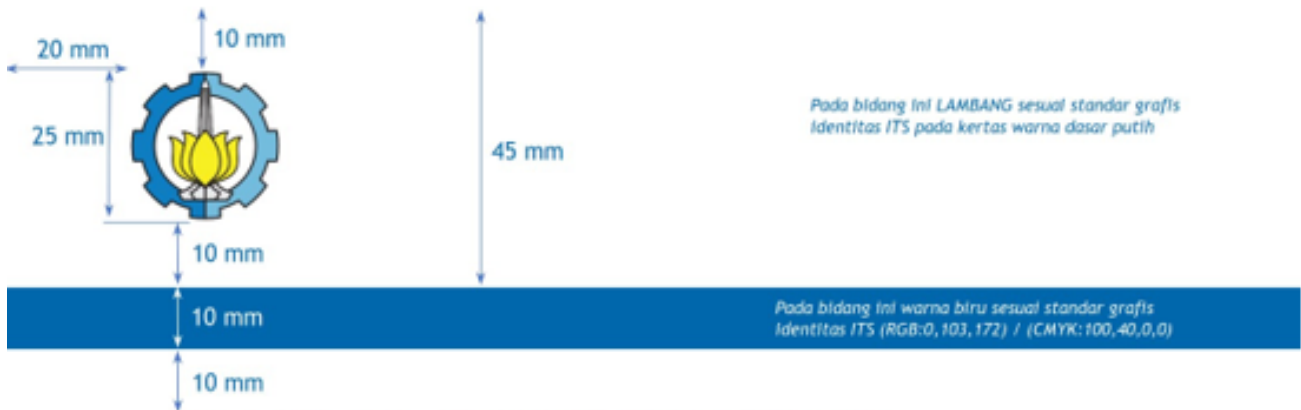
20 mm

Pada bidang ini dasar kertas warna biru sesuai standar grafis identitas ITS (RGB:0,103,172) / (CMYK:100,40,0,0) semua tulisan berwarna putih

Lampiran 2 : Sampul Dalam Proposal Tugas Akhir [versi Bahasa Indonesia]



Lampiran 3 : Sampul Dalam Proposal Tugas Akhir [versi Bahasa Inggris]



FINAL PROJECT PROPOSAL – KK234306 Times New Roman (Bold) 14 pt

THE TITLE OF THE FINAL PROJECT PROPOSAL IS WRITTEN BRIEFLY, CLEARLY, AND DESCRIBING THE MAIN THEME

Times New Roman (Bold) 18 pt

STUDENT NAME Times New Roman (Bold) 14 pt

NRP XXXXXXXXXXXXXXXX Times New Roman 14 pt

First Advisor Times New Roman 12 pt

Advisor Name and Academic Title Times New Roman (Bold) 12 pt

NIP XXXXXXXXXXXXXXXX Times New Roman 12 pt

Second Advisor Times New Roman 12 pt

Advisor Name and Academic Title Times New Roman (Bold) 12 pt

NIP XXXXXXXXXXXXXXXX Times New Roman 12 pt

MEDICAL STUDY PROGRAM Times New Roman (Bold) 12 pt

Faculty of Medicine and Health Sciences Times New Roman (Bold) 12 pt

Sepuluh Nopember Institute of Technology Times New Roman (Bold) 12 pt

Year Times New Roman (Bold) 12 pt



Lampiran 4 : Sampul Depan Tugas Akhir



Pada bidang ini LOGO warna biru sesuai standar grafis identitas ITS (RGB:0,103,172) / (CMYK:100,40,0,0) pada kertas warna dasar putih

TUGAS AKHIR – KK234306 }- Times New Roman (Bold) 14 pt

**JUDUL TUGAS AKHIR DITULIS SINGKAT, JELAS
DAN MENGGAMBARAKAN TEMA POKOK**

Times New Roman (Bold) 18 pt

NAMA MAHASISWA }- Times New Roman (Bold) 14 pt

NRP XXXXXXXXXXXXXXXX }- Times New Roman 14 pt

Dosen Pembimbing I }- Times New Roman 12 pt

Nama Pembimbing dan Gelar }- Times New Roman (Bold) 12 pt

NIP XXXXXXXXXXXXXXXX }- Times New Roman 12 pt

Dosen Pembimbing II }- Times New Roman 12 pt

Nama Pembimbing dan Gelar }- Times New Roman (Bold) 12 pt

NIP XXXXXXXXXXXXXXXZ }- Times New Roman 12 pt

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN }- Times New Roman (Bold) 12 pt

Fakultas Kedokteran dan Kesehatan }- Times New Roman (Bold) 12 pt

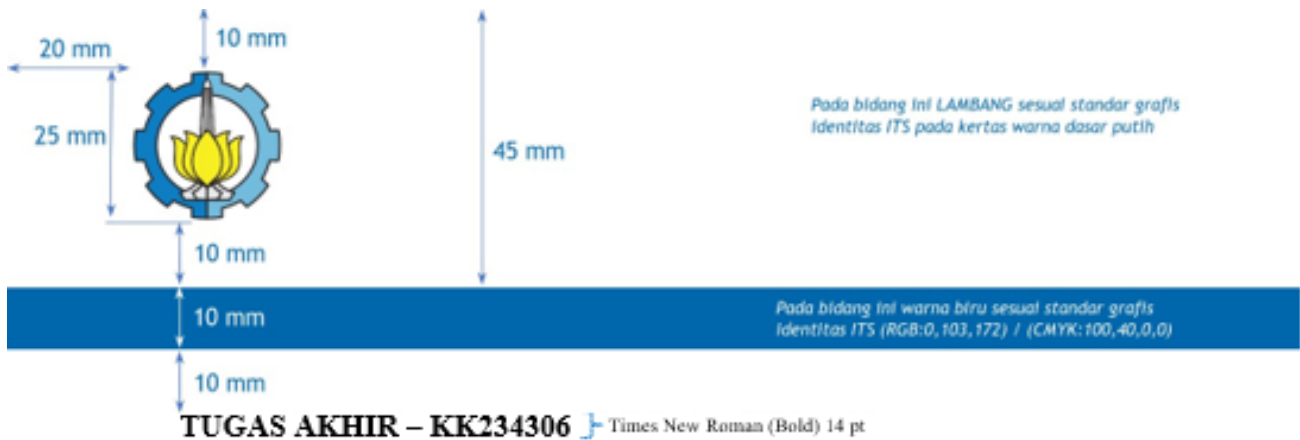
Institut Teknologi Sepuluh Nopember }- Times New Roman (Bold) 12 pt

Tahun }- Times New Roman (Bold) 12 pt

20 mm

Pada bidang Inf dasar kertas warna biru sesuai standar grafis identitas ITS (RGB:0,103,172) / (CMYK:100,40,0,0) semua tulisan berwarna putih

Lampiran 5 : Sampul Dalam Tugas Akhir [versi Bahasa Indonesia]



← 30 mm → **JUDUL TUGAS AKHIR DITULIS SINGKAT, JELAS
DAN MENGGAMBARAKAN TEMA POKOK**

Times New Roman (Bold) 18 pt

NAMA MAHASISWA } Times New Roman (Bold) 14 pt

NRP XXXXXXXXXXXXXXXX } Times New Roman 14 pt

Dosen Pembimbing I } Times New Roman 12 pt

Nama Pembimbing dan Gelar } Times New Roman (Bold) 12 pt

NIP XXXXXXXXXXXXXXXX } Times New Roman 12 pt

Dosen Pembimbing II } Times New Roman 12 pt

Nama Pembimbing dan Gelar } Times New Roman (Bold) 12 pt

NIP XXXXXXXXXXXXXXXX } Times New Roman 12 pt

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN } Times New Roman (Bold) 12 pt

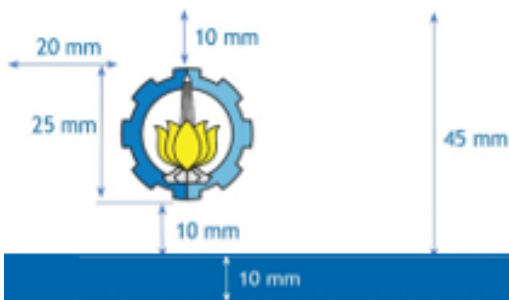
Fakultas Kedokteran dan Kesehatan } Times New Roman (Bold) 12 pt

Institut Teknologi Sepuluh Nopember } Times New Roman (Bold) 12 pt

Year } Times New Roman (Bold) 12 pt

↑
20 mm
↓

Lampiran 6 : Sampul Dalam Tugas Akhir [versi Bahasa Inggris]



FINAL PROJECT – KK234306

Times New Roman (Bold) 14 pt

**THE TITLE OF THE FINAL PROJECT SHOULD BE
CONCISE, CLEAR, AND DESCRIBE THE MAIN
THEME**

Times New Roman (Bold) 18 pt

STUDENT NAME

Times New Roman (Bold) 14 pt

NRP XXXXXXXXXXXXXXXX

Times New Roman 14 pt

First Supervisor

Times New Roman 12 pt

Supervisor name and degree

Times New Roman (Bold) 12 pt

NIP XXXXXXXXXXXXXXXX

Times New Roman 12 pt

Second Supervisor

Times New Roman 12 pt

Supervisor name and degree

Times New Roman (Bold) 12 pt

NIP XXXXXXXXXXXXXXXX

Times New Roman 12 pt

MEDICAL STUDY PROGRAM

Times New Roman (Bold) 12 pt

Faculty of Medicine and Health Sciences

Times New Roman (Bold) 12 pt

Sepuluh Nopember Institute of Technology

Times New Roman (Bold) 12 pt

Year

Times New Roman (Bold) 12 pt

Lampiran 7 : Lembar Pengesahan Proposal Tugas Akhir

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL PROPOSAL TUGAS AKHIR DITULIS SINGKAT, JELAS DAN
MENGGAMBARAKAN TEMA POKOK**

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada
Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran dan Kesehatan
Institusi Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh : Nama Mahasiswa

NRP. XXXXXXXXXXXX

Proposal tugas akhir ini telah disetujui untuk diuji
pada tanggal 1 Januari 2025

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping

Nama Pembimbing Utama
NIP. XXXXXXXXXXXXX

Nama Pembimbing Pendamping
NIP. XXXXXXXXXXXXX

Kepala Program Studi Kedokteran

Nama Kepala Program Studi Kedokteran
NIP. XXXXXXXXXXXXX

Lampiran 8 : Lembar Pengesahan Tugas Akhir

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL TUGAS AKHIR DITULIS SINGKAT, JELAS DAN MENGGAMBARAKAN
TEMA POKOK**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada
Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran dan Kesehatan
Institusi Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh : Nama Mahasiswa

NRP. XXXXXXXXXXXX

Tugas akhir ini telah disetujui untuk diuji
pada tanggal 1 Januari 2025

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping

Nama Pembimbing Utama
NIP. XXXXXXXXXXXXX

Nama Pembimbing Pendamping
NIP. XXXXXXXXXXXXX

Kepala Program Studi Kedokteran

Nama Kepala Program Studi Kedokteran
NIP. XXXXXXXXXXXXX

ABSTRAK / ABSTRACT

Proposal Tugas Akhir: 250 – 300 kata yang memuat secara singkat dan padat tiga unsur utama, yaitu: latar belakang, tujuan penelitian, dan metode penelitian yang akan digunakan. Abstrak dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang fokus utama penelitian yang diusulkan, urgensi atau relevansi penelitian, serta pendekatan metodologis yang direncanakan untuk mencapai tujuan penelitian.

Tugas Akhir: 300 – 500 kata yang memuat secara singkat dan padat lima unsur utama, yaitu: latar belakang, tujuan penelitian, metode, hasil dan kesimpulan penelitian. Abstrak dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang penelitian..

Kata kunci: cantumkan lima kata kunci yang relevan dengan topik penelitian dan wajib mencantumkan minimal ≥ 1 kata kunci yang merujuk pada Sustainable Development Goals (SDGs) dalam dokumen resmi Daftar SDGs Institut Teknologi Sepuluh Nopember:

<https://www.its.ac.id/drpm/wp-content/uploads/sites/71/2023/03/Daftar-SDGs.pdf>

atau dapat diakses pada barkode berikut:



Lampiran 11 : Daftar Isi Tugas Akhir

DAFTAR ISI

Halaman

Sampul Depan	Error! Bookmark not defined.
Sampul Dalam Bahasa Indonesia.....	Error! Bookmark not defined.
Sampul Dalam Bahasa Inggris.....	Error! Bookmark not defined.
Lembar Pengesahan	iv
Pernyataan Orisinalitas	v
Ucapan Terimaka Kasih.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR SINGKATAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISTILAH.....	66
BAB 1 PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.3.1 Tujuan umum	Error! Bookmark not defined.
1.3.2 Tujuan khusus	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4.1 Manfaat teoritis	Error! Bookmark not defined.
1.4.2 Manfaat praktis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penyakit.....	9
2.1.1 Definisi dan etiologi penyakit	9
2.1.2 Epidemiologi penyakit	10
2.1.3 Cara penularan dan transmisi penyakit.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Patogenesis penyakit	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Faktor risiko tuberkulosis.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Gejala klinis penyakit.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.7 Klasifikasi penyakit.....	26
2.1.8 Diagnosis penyakit	27
2.1.9 Penatalaksanaan penyakit.....	37
2.2 Determinan Sosial	41
2.2.1 Definisi determinan sosial dalam epidemiologi	41
2.2.2 Determinan sosial yang mempengaruhi penyakit	49
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN	66
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	66
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual.....	67
3.3 Hipotesis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

BAB 4 MATERI DAN METODE PENELITIAN	70
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	70
4.1.1 Jenis penelitian	70
4.1.2 Rancangan penelitian	70
4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	73
4.2.1 Populasi	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Besar sampel	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 Teknik pengumpulan data dan pengambilan sampel	76
4.2.5 Etika penelitian.....	78
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	79
4.3.1 Variabel penelitian	79
4.3.2 Definisi operasional variabel.....	79
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	83
4.4.1 Lokasi penelitian	83
4.4.2 Waktu penelitian	85
4.5 Pengolahan dan Analisis Data.....	85
4.5.1 Analisa inferensial.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.2 Analisis spasial.....	87
4.6 Alur Penelitian	89
BAB 5 ANALISIS HASIL PENELITIAN	90
5.1 Data Penelitian	91
5.2 Analisis dan Hasil Penelitian	91
5.2.1 Profil Penyakit.....	90
5.2.2 Karakteristik responden penelitian.....	103
5.2.3 Karakteristik determinan sosial	Error! Bookmark not defined.
5.2.4 Analisis bivariat faktor risiko penyakit.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.5 Analisis multivariat faktor risiko penyakit.....	Error! Bookmark not defined.
BAB 6 PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
6.1 Karakteristik Responden Penelitian	Error! Bookmark not defined.
6.1.1 Korelasi usia dengan insidensi penyakit.....	Error! Bookmark not defined.
6.1.2 Korelasi jenis kelamin dengan insiden penyakit.....	Error! Bookmark not defined.
6.2 Karakteristik Determinan Sosial Responden Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
6.2.1 Korelasi tingkat pendidikan dengan insidensi penyakit.....	Error! Bookmark not defined.
6.2.2 Korelasi tingkat pekerjaan dengan insidensi penyakit.....	Error! Bookmark not defined.
6.4 Temuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
6.5 Kontribusi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
6.6 Keterbatasan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
7.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
7.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	183
LAMPIRAN	201

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1	Klasifikasi penyakit.....	26
Tabel 4.1	Definisi operasional variabel.....	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Patogenesis penyakit	9
Gambar 2.2 Tatalaksanaan penyakit	11
Gambar 3.1 Kerangka konseptual penelitian	12
Gambar 4.1 Alur penelitian	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP)	201
Lampiran 2 Informed Consent (IC).....	203
Lampiran 3 Kuesioner penelitian	205
Lampiran 4 Lembar pengambilan sampel penelitian	210
Lampiran 5 Etik kegiatan penelitian	211
Lampiran 6 Surat penelitian	212
Lampiran 7 Output pengolahan data	215
Lampiran 8 Dokumentasi penelitian	225
Lampiran 9 Biodata penulis	227

DAFTAR SINGKATAN

ACH	: <i>Airchanges per Hour</i>
BCG	: <i>Bacille Calmette-Guérin</i>
BMI	: <i>Body Massa Indeks</i>
CDC	: <i>Center for Disease Control</i>
CFR	: <i>Case Fatality Rate</i>
CL-LK	: <i>Collectin Liver Kidney</i>
DOT	: <i>Directly Observed Treatment</i>
DTH	: <i>Delayed type of hypersensitivity</i>
GIS	: <i>Geographic Information System</i>
ICAM	: <i>Intercellular adhesion molecule</i>
IFN-g	: <i>Interferon-gamma</i>
IGRA	: <i>Interferon gamma release assay</i>
ILTB	: <i>Infeksi Laten TB</i>
IR	: <i>Incidence Rate</i>
KESBANGPOL	: <i>Badan Kesatuan Bangsa dan Politik</i>
MDGs	: <i>Millennium Development Goal Progress</i>
MGIT	: <i>Mycobacteria Growth Indicator Tube</i>
MTB	: <i>Mycobacterium tuberculosis</i>
NAPZA	: <i>Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif</i>
OAT	: <i>Obat Anti Tuberkulosis</i>
PA	: <i>Posteroanterior</i>
PAF	: <i>Population Attributable Fractions</i>
PBB	: <i>Perserikatan Bangsa-Bangsa</i>
PPI-TB	: <i>Pencegahan dan Pengendalian Infeksi TB</i>
PTM	: <i>Penyakit Tidak Menular</i>
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR ISTILAH

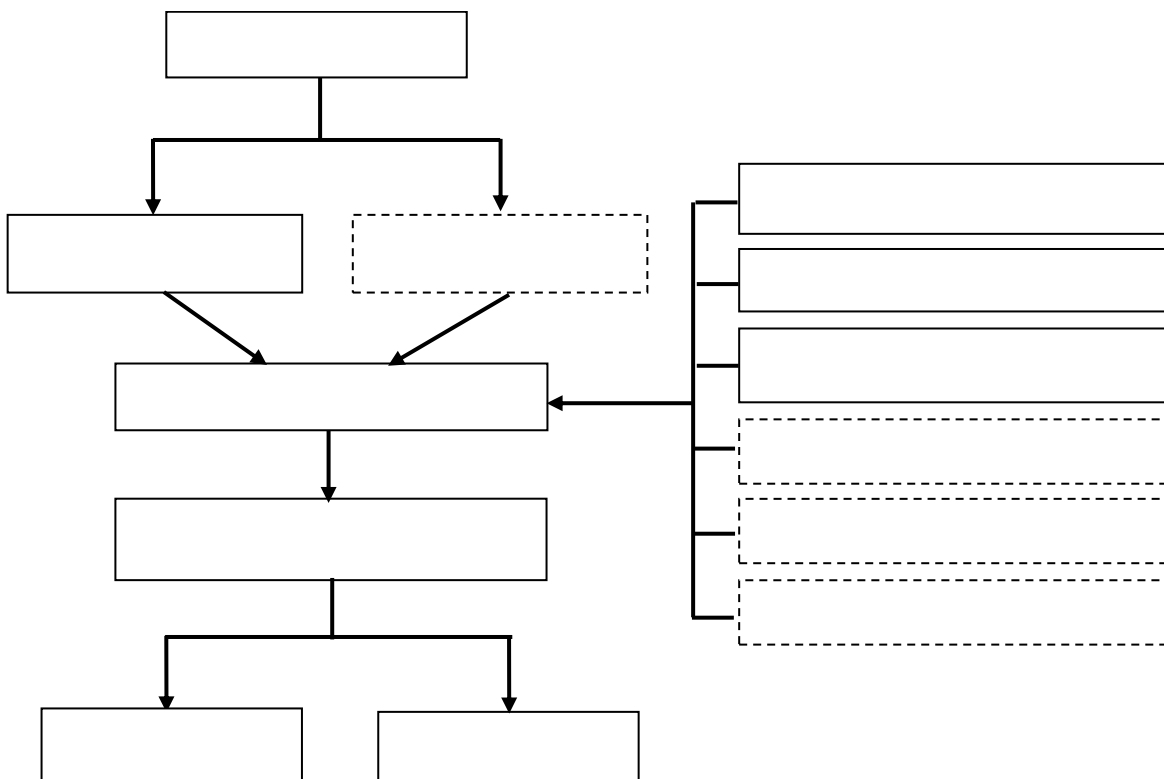
- Insidensi : Sejumlah kasus baru yang muncul di dalam suatu populasi dalam satu jangka waktu tertentu.
- Prevalensi : Proporsi dari suatu populasi yang memiliki karakteristik tertentu dalam jangka waktu tertentu.
- Severity of TB* : Tingkat keparahan Tuberkulosis.

Lampiran 12 : Kerangka Konseptual Penelitian


BAB 3


KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Keterangan:

 : Diteliti

 : Tidak diteliti

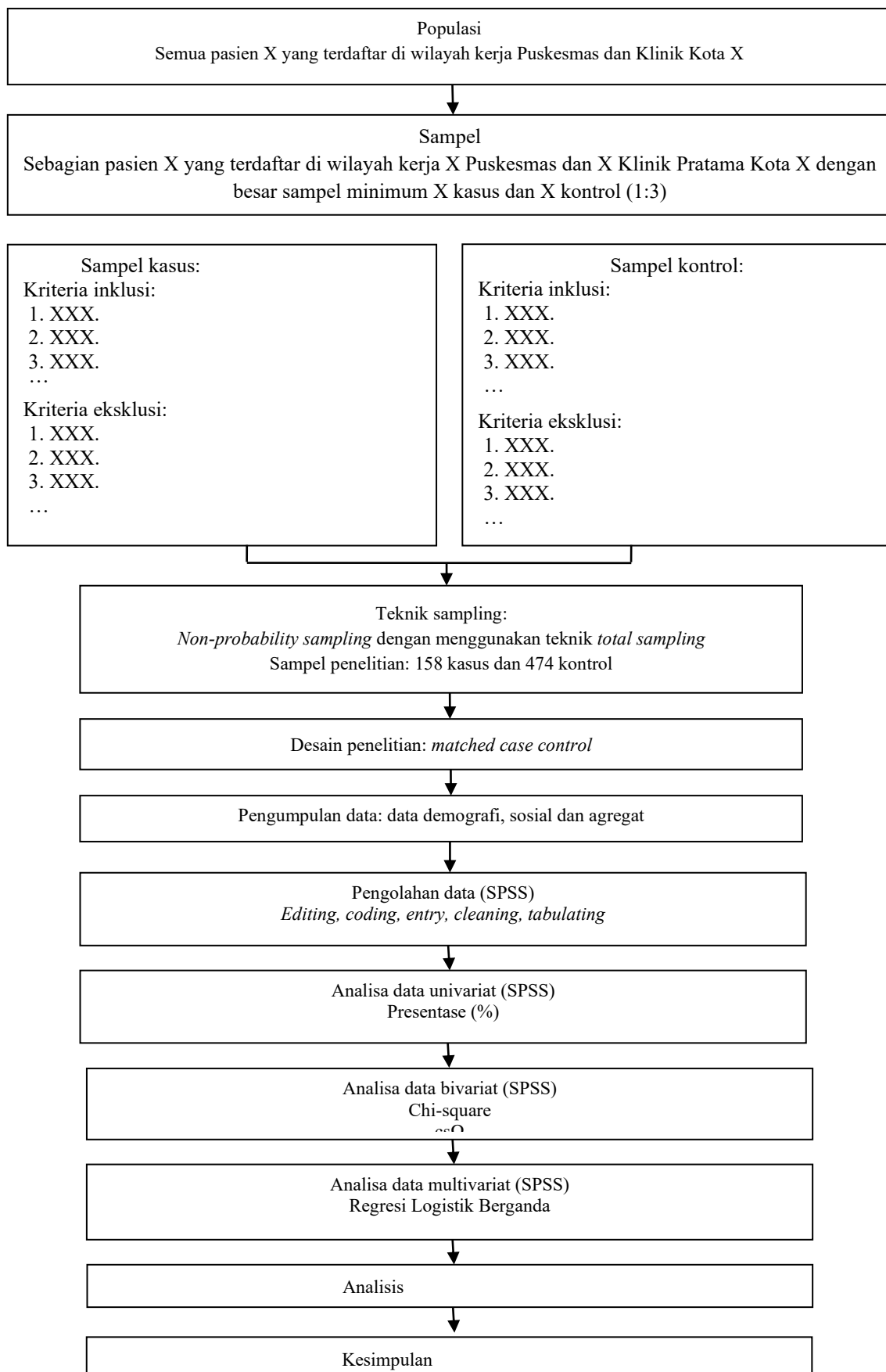
Gambar 3.1 Kerangka Teori Penelitian

Lampiran 13 : Definisi Operasional Variable

Tabel 4.1 Definisi operasional variable.

No	Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Hasil pengukuran	Skala
Variabel Dependen					
1.	Pasien paru TB	Partisipasi didiagnosa TB Paru berdasarkan hasil pemeriksaan bakteriologis dan atau TCM serta pasien TB paru terdiagnosis klinis (WHO, 2021).	<i>Total sampling</i> di poli DOTS di Puskesmas dan Klinik Kota X tahun X	0) Tidak 1) Ya	Nominal
Variabel Independen					
2.	Usia	Lama waktu hidup (sejak dilahirkan hingga saat ini (WHO, 2021).	Survei data (kuesioner)	1) 15 – 24 tahun 2) 25 – 34 tahun 3) 35 – 44 tahun 4) 45 – 54 tahun 5) 55 – 64 tahun 6) >65 tahun	Ordinal
3.	Jenis kelamin	Penentuan status seksualitas (WHO, 2021).	Survei data (kuesioner)	1) Laki – laki 2) Perempuan	Nominal
4.	Vaksinasi BCG	Kelengkapan imunisasi BCG ditandai dengan scar (bekas luka) vaksin BCG (CDC, 2022).	Survei data (kuesioner dan observasi scar BCG)	1) Tidak ada 2) Ada	Nominal
5.	Status gizi	Keseimbangan antara asupan zat gizi dengan kebutuhan nutrisi yang diperlukan tubuh untuk metabolisme dengan menggunakan klasifikasi nasional (Kemenkes RI, 2018)	Survei data (kuesioner)	1) Kurus berat (<17 kg/m ²) 2) Kurus ringan (17-18,4 kg/m ²) 3) Normal (18,5 – 25,0 kg/m ²) 4) Gemuk ringan (25,1 – 27,0 kg/m ²) Gemuk berat (>27 kg/m ²)	Ordinal
6.	Pendidikan	Jenjang sekolah formal yang telah diselesaikan dan mendapatkan pengakuan menyelesaikan program (UUD, 2003).	Survei data (kuesioner)	1) Tidak sekolah/tidak tamat SD 2) SD 3) SMP 4) SMA 5) D1-3/S-3	Ordinal
7.	Pekerjaan	Pokok pencarian kehidupan (Balitbangkes, 2013).	Survei data (kuesioner)	1) Tidak bekerja/sekolah/IRT 2) TNI/POLRI/PNS/ BUMN/Pensiunan 3) Pegawai swasta 4) Wiraswasta/dagang/jasa 5) Petani/nelayan buruh/sopir dan lainnya	Nominal

Lampiran 14 : Alur Penelitian



Lampiran 15 : Kegiatan Penelitian

No	Nama Kegiatan	Minggu ke-													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penyusunan proposal penelitian	■	■	■	■	■	■								
2	Seminar proposal penelitian			■	■	■	■								
3	Persiapan penelitian				■	■	■	■	■						
3	Pengajuan etik penelitian dan perijinan				■	■	■	■	■	■	■	■	■		
4	Pengambilan data penelitian					■	■	■	■	■	■	■	■		
5	Pengolahan data penelitian							■	■	■	■	■	■		
6	Analisa data penelitian								■	■					
7	Penyusunan laporan Tugas Akhir									■	■	■	■	■	■

Lampiran 16 : Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Akin, D., & Huang, L. M. (2019). Perceptions of college students with disabilities. *Journal of Postsecondary Education and Disability*, 32(1), 21-33. <https://www.ahead.org/professional-resources/publications/jped/archived-jped/jped-volume-32>
- Amano, N., & Kondo, H. (2003). *Nihongo no goi tokusei [Lexical characteristics of Japanese Language]* (Vol. 7). Sanseido.
- Cameron-Smith, A. (2019). *A doctor across borders: Raphael Cilento and public health from empire to the United Nations*. Australian National University Press. <https://doi.org/10.22459/DAB.2019>
- Canterbury District Health Board. (2019, January 25). Hand hygiene (Ref. 234641). <http://edu.cdhb.health.nz/Hospitals-Services/Health-Professionals/CDHB-Policies/Infection-Prevention-Control-Manual/Documents/Hand-Hygiene-Policy.pdf>
- Casida, J.E. (2010). Pest toxicology: The primary mechanisms of pesticide action. In R. Krieger (Ed.), *Hayes' handbook of pesticide toxicology* (3rd ed., pp. 103-117). Academic Press.
- Critical Appraisal Skills Programme. (2018). *CASP cohort study checklist*. <https://casp-uk.net/>
- Helbich, M. (Ed.). (2018). *Frontiers in mental health and the environment*. MDPI. <https://doi.org/10.3390/books978-3-03897-391-1>
- Higgins JPT, Thomas J, Chandler J, et al. (Eds.). (2011). *Cochrane handbook for systematic reviews of interventions* (Version 5.1.0). The Cochrane Collaboration.
- Lindquist, R., Snyder, M., & Tracy, M. F. (Eds.). (2014). *Complementary & alternative therapies in nursing* (7th ed.). Springer.
- Lloyd Owen, D. A. (2018). *Smart water technologies and techniques: Data capture and analysis for sustainable water management*. John Wiley & Sons.
- Marieb, E. N., & Hoehn, K. (2016). *Human anatomy & physiology* (10th ed.). Pearson.
- Merriam-Webster. (2019). *Merriam-Webster's Collegiate Dictionary* (11th ed.).
- Montayre, J., Dimalapang, E., Sparks, T., & Neville, S. (2019). New Zealand nursing students' perceptions of biosciences: A cross-sectional survey of relevance to practice, teaching delivery, self-competence and challenges. *Nurse Education Today*, 79, 48-53. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2019.05.013>
- Njoto, E. N., Chan, M. F., Bagus Wirayuda, A. A., Putra, G. F. A., Sari, D. W., Indriastuti, E., Hidayah, R. N., Pamungkas, Y., & Djaputra, E. M. (2025). Risk Factors of Nonsteroidal Anti-inflammatory Drug-exacerbated Respiratory Disease: A Systematic Review and Meta-analysis of Observational Studies. *Oman medical journal*, 40(2), e728. <https://doi.org/10.5001/omj.2025.48>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., et al. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Schiller, F. (2018). Don Carlos infant of Spain: A dramatic poem (F. Kimmich, Trans.). Open Book. (Original work published 1804).
- Sterne, J. A. C., Savović, J., Page, M. J., Elbers, R. G., Blencowe, N. S., Boutron, I., Cates, C. J., Cheng, H.-Y., Corbett, M. S., Eldridge, S. M., Emberson, J. R., Hernán, M. A., Hopewell, S., Hróbjartsson, A., Junqueira, D. R., Jüni, P., Kirkham, J. J., Lasserson, T., Li, T., ... Higgins, J. P. T. (2019). RoB 2: A revised tool for assessing risk of bias in randomised trials. *BMJ*, 366, 14898. <https://doi.org/10.1136/bmj.14898>
- Wall, R., & Rafferty, A. M. (2017). Trouble with "status": Competing models of British and North American public health nursing education and practice in British Malaya. In H. Pols., C.M. Thompson., & J. H. Warner (Eds.), *Translating the body: Medical education*

- in Southeast Asia (pp. 67-94). Nuss Press. <https://doi.org/10.2307/j.ctv1xxzqp>
- Whitehead, A., & Gould Fogerite, S. (2017). Yoga treatment for chronic non-specific low back pain. *Explore: The Journal of Science & Healing*, 13(4), 281-284.
- Gaudinski, M. R., Coates, E. E., Houser, K. V., Chend, G. L., Yamshchikov, G., Saunders, J. G., Holmans, L. A., Gordon, I., Plummer, S., Hendel, C. S., Conan-Cibotti, M., Lorenzo, M., L., Sitar, S., Carlton, K., Laurencot, C., Bailer, R. T., Narpala. S., McDermott, A. B., Namboodirir, A., M., ... Ledgerwood, J. E. (2018). Safety and pharmacokinetics of the Fc-modified HIV-1 human monoclonal antibody VRC01LS: A phase 1 open-label clinical trial in healthy adults. *PLoS Med*, 15(1), e1002493. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1002493>

Lampiran 17 : Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP)

Yth. Calon Responden
di tempat

Nama saya/peneliti adalah Muhammad Saman Albawi, Saya mahasiswa S1 Program Studi Kedokteran di Fakultas Kedokteran dan Kesehatan. Alamat saya di Surabaya di Kampus ITS, Keputih, Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur. Saya dapat dihubungi di nomor telepon 0852-0101-2026. Penelitian ini merupakan bagian dari persyaratan untuk Program Sarjana saya di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Pembimbing saya adalah dr. Endah Indriastututi, Sp.PK dan dr. Fira Soraya, Sp.PA.

Judul Penelitian

Penelitian saya memiliki judul “FAKTOR RISIKO PENYAKIT TUBERKULOSIS PARU DI KOTA SURABAYA TAHUN 2026”

Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor sosial terhadap kejadian penyakit TB Paru di wilayah Puskesmas Kota Surabaya sebagai data epidemiologi penyakit TB Paru di wilayah Puskesmas Kota Surabaya.

Perlakuan yang diterapkan pada Subyek

Sebagai subyek penelitian, Bapak/Ibu/Saudara/I yang akan menjadi responden pada penelitian ini diminta untuk mengisi kuesioner perihal inisial nama, alamat, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, status pernikahan, pendapatan, vaksin BCG, status gizi, perilaku merokok, dan jarak hunian dari fasilitas kesehatan. Peneliti membutuhkan waktu 15 menit untuk pengisian kuesioner metode wawancara terhadap responden.

Manfaat untuk subyek

Sebagai subyek penelitian, Bapak/Ibu/Saudara/I yang berpartisipasi dalam penelitian ini akan:

1. Memperoleh lembar kuesioner mengenai TB paru.
2. Mendapatkan konsultasi tentang TB paru, pencegahan TB paru dan kepatuhan berobat OAT dan cinderamata.
3. Kerahasiaan seluruh data pasien.

Jaminan Kerahasiaan Data

Peneliti akan menjaga kerahasiaan dan keterlibatkan Bapak/Ibu/Saudara/I dalam penelitian ini. Data yang didapatkan akan dipublikasikan secara terbatas tanpa menyebutkan nama lengkap identitas responden dengan menggunakan bentuk inisial nama pada lembar kuesioner. Kerahasiaan data responden yang diperoleh terjamin dalam proses penelitian ini.

Bahaya potensial

Bahaya potensi yang mungkin timbul dalam penelitian ini adalah penggunaan waktu Bapak/Ibu/Saudara/I yang lama akibat mengisi kuesioner dengan metode wawancara.

Hak untuk undur diri

Bapak/Ibu/Saudara/I responden memiliki kebebasan tanpa ada paksaan untuk berpartisipasi maupun menolak keikutsertaan sebagai responden dalam penelitian ini tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan responden.

Insentif untuk subyek

Responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini diberikan cinderamata berupa masker medis dan hand sanitizer yang akan diberikan setelah pengisian kuesioner selesai.

Informasi Tambahan

Jika ada hal-hal yang kurang dimengerti sehubungan dengan penelitian ini, Bapak/Ibu/Saudara/I dapat menghubungi peneliti Muhammad Saman Albawi (Whatsapp/telepon: 085201012026). Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan sebagai responden dalam penelitian ini.

Lampiran 18 : Informed Consent (IC)

INFORMED CONSENT (PENYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN)

Setelah saya mendapatkan penjelasan dan saya memahami bahwa penelitian dengan judul “FAKTOR RISIKO PENYAKIT TUBERKULOSIS PARU DI KOTA SURABAYA TAHUN 2026” dan dibimbing oleh dr. Endah Indriastututi, Sp.PK dan dr. Fira Soraya, Sp.PA. Penelitian ini tidak akan merugikan saya, serta telah dijelaskan tentang tujuan penelitian, cara pengisian kuesioner dan kerahasiaan data. Oleh karena itu, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

TTL :

Alamat :

Nomor telepon :

Kode responden : (*diisikan peneliti*)

Menyatakan bersedia turut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh:

Nama: : Muhammad Saman Albawi

NRP : 0123456782026

Fakultas/Prodi : Fakultas Kedokteran dan Kesehatan/ Sarjana (S1) Program Studi Kedokteran

Demikian lembar persetujuan ini saya isi dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya,..... 2026

Peneliti



(Muhammad Saman Albawi)

Responden

()

Lampiran 19 : Lembar Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Kode	Inisial	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Pemeriksaan	Jenis Terapi
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
...									

Lampiran 20: Biodata Penulis

Biodata Penulis

Photo closed-up



Penulis dilahirkan di Sabang, 1 Januari 2005, merupakan anak pertama dari 5 bersaudara. Penulis telah menempuh pendidikan formal yaitu di TK Matahari Sabang, SDN 1 Sabang, SMPN 3 Sabang dan SMAN 5 Sabang. Setelah lulus dari SMAN tahun 2022, Penulis mengikuti SBMPTN dan diterima di Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Kesehatan - ITS pada tahun 2023 dan terdaftar dengan NRP 02022020000222. Penulis sempat aktif di beberapa kegiatan Seminar yang diselenggarakan oleh Departemen dan ITS, Himpunan Mahasiswa Kedokteran dan Kesehatan sebagai Ketua/Anggota (2024-2025) dan aktif sebagai Asisten Praktikum Anatomi (2025-saat ini) serta anggota UKM Basket ITS (2023-2025).

Lampiran 21: Buku Log Bimbingan Penyusunan Proposal Tugas Akhir


Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Proposal :
Pembimbing :
Pertemuan ke ... :
Tanggal Pertemuan :
Waktu Pertemuan :
Tempat Pertemuan :
Agenda:

Catatan Bimbingan (Catatan dan Saran dari Pembimbing)

Tugas untuk Pertemuan Berikutnya: [Tugas yang diberikan oleh pembimbing]

Tandatangan Mahasiswa	Tandatangan Pembimbing 1	Tandatangan Pembimbing 2

Lampiran 22: Formulir Pendaftaran Seminar Proposal Tugas Akhir / Sidang Tugas Akhir

	PROGRAM STUDI KEDOKTERAN Kampus ITS Sukolilo, Surabaya 60111 https://www.its.ac.id/academicmed/	
	FORM PENDAFTARAN SEMINAR PROPOSAL TA SEMESTER Gasal/Genap 2023/2024 ^{*)}	
	Nomor Dokumen: Form TA-01	Edisi: Februari 2025

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini telah layak untuk mengikuti seminar Proposal Tugas Akhir / Sidang Tugas Akhir.

NAMA	:	<hr/>
NIM	:	<hr/>
Program Studi	:	<hr/>
Judul Tugas Akhir	:	<hr/>
<hr/>		
Data Dosen Pembimbing		
NAMA	:	<hr/>
NIP	:	<hr/>
Surabaya,		
Mahasiswa	Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
(Nama MHS)	(<hr/>)	(<hr/>)
	NIP.	NIP.
Catatan :		
*) Isi Semester Genap atau Gasal beserta tahun ajaran		

Lampiran 23: Formulir Kesiediaan Menjadi Dosen Pembimbing

	PROGRAM STUDI KEDOKTERAN Kampus ITS Sukolilo, Surabaya 60111 https://www.its.ac.id/academicmed/	
	FORM PENDAFTARAN SEMINAR PROPOSAL TA SEMESTER Gasal/Genap 2023/2024 ^{*)}	
	Nomor Dokumen: Form TA-01	Edisi: Februari 2025
		Revisi: 01

Sehubungan dengan akan dilaksanakan Seminar Proposal Tugas Akhir mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran:

Nama :
NRP :
Judul Proposal :

Susunan Tim Penguji seminar proposal tugas akhir:

Nama Penguji	Tanda Tangan
1. Nama penguji 1	1.
2. Nama penguji 2	2.
3. Nama penguji 3	3.
4. Nama penguji 4	4.
5. Nama penguji 5	5.

Menyatakan kesiediaan untuk menguji seminar proposal tugas akhir mahasiswa tersebut di atas, yang akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal :
Jam :
Tempat :

Diusulkan kesiediaan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surabaya, tanggal-bulan-tahun
Kepala Program Studi Kedokteran

dr. Endah Indriastuti, Sp.P.K.
NIP. 1987202312008

Lampiran 24: Formulir Kesiediaan Menjadi Dosen Penguji

	PROGRAM STUDI KEDOKTERAN Kampus ITS Sukolilo, Surabaya 60111 https://www.its.ac.id/academicmed/	
	FORM PENDAFTARAN SIDANG TUGAS AKHIR SEMESTER Gasal/Genap 2023/2024 *)	
	Nomor Dokumen: Form TA-01	Edisi: Februari 2025

Sehubungan dengan akan dilaksanakan Sidang Tugas Akhir mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran:

Nama :
NRP :
Judul Proposal :

Susunan Tim Penguji sidang tugas akhir:

Nama Penguji	Tanda Tangan
1. Nama penguji 1	1.
2. Nama penguji 2	2.
3. Nama penguji 3	3.
4. Nama penguji 4	4.
5. Nama penguji 5	5.

Menyatakan kesiediaan untuk menguji sidang tugas akhir mahasiswa tersebut di atas, yang akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal :
Jam :
Tempat :

Diusulkan kesiediaan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surabaya, tanggal-bulan-tahun
Kepala Program Studi Kedokteran

dr. Endah Indriastuti, Sp.P.K.
NIP. 1987202312008